

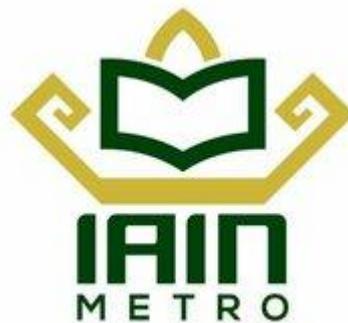
SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
KELAS XI SMK WIRATAMA KOTAGAJAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

OLEH:

HABIBAH

NPM.1283171



Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN. 2018 / 1439 H

**PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
KELAS XI SMK WIRATAMA KOTAGAJAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

OLEH:

HABIBAH
NPM.1283171

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN. 2018 / 1439 H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Ketua Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Habibah
NPM : 1283171
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING
TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
WIRATAMA KOTAGAJAH TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan
atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Juli 2017
Pembimbing II

Umar, M.Pd
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING
TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
WIRATAMA KOTAGAJAH TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Nama : Habibah
NPM : 1283171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Juli 2017
Pembimbing II

Umar, M.Pd
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

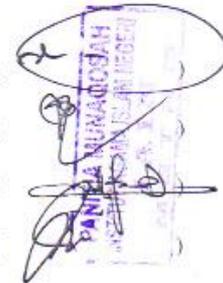
PENGESAHAN UJIAN

No: Pa. 0546.../In. 2018/2018-00-01/2018

Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMK
WIRATAMA KOTAGAJAH TAHUN PELAJARAN
2016/2017. yang disusun oleh: HABIBAH dengan NPM.
1283171 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah
diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/24 Januari
2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si. ()
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag. ()
Penguji II : Umar, M.Pd.I ()
Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I. ()



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGUNAAN METODE *KOOPERATIF LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XII SMK WIRATAMA KOTAGAJAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

HABIBAH

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh data bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMK Wiratama Kotagajah masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah Metode yang digunakan selama ini belum optimal, sehingga peserta didik tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam menjadi rendah. Identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan pendidik kurang bervariasi, masih rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas XI SMK Wiratama Kotagajah. Dari masalah tersebut untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model *Think Pair Share* memberi waktu kepada peserta didik untuk berfikir secara mandiri dan merespon peserta didik lain serta berbagi dengan teman yang lain. Pelaksanaan model *Think Pair Share* dibagi menjadi tiga tahap yakni *Thinking* (Berpikir), *Pairing* (Berkelompok), dan *Sharing* (Berbagi) sehingga peserta didik dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Wiratama Kotagajah dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain metode observasi, interview, dokumentasi, dan tes. Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Setelah dilakukan PTK menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) hasil belajar siklus I mencapai persentase ketuntasan sebesar 56,1% dan setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II meningkat sebesar 21,1% menjadi 77,2%. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas peserta didik, peningkatan ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMK Wiratama Kotagajah.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HABIBAH

NPM : 1283171

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa sekripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, Kecuali bagian-bagian yang tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2017

Yang Menyatakan

HABIBAH

NPM. 1283171

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : 1. Demi masa, 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,

3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Al 'Ashr (103) : 1-3¹

¹ Al 'Ashr (103) : 1-3

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Ali Musman dan Ibu Muh Sonah) tercinta, yang tiada henti-hentinya berdo'a dan selalu memberi motivasi hingga menghantarkan menuju gerbang kesuksesan.
2. Seluruh keluarga besarku, terimakasih buat dukungan yang telah diberikan.
3. Teman-teman seperjuanganku Prodi PAI, terimakasih untuk semangat yang diberikan kepadaku.
4. Almamaterku IAIN Metro

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data nilai Semester 1 mata pelajaran Agama Islam kelas XI SMK Wiratama Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017	4
2. Kisi-kisi Instrumet Variabel Penelitian	34
3. Kisi-kisi Cek List atau Lembar Observasi Implementasi Metode <i>Think Pair Share</i> (TPS)	35
4. Kisi-kisi Cek List atau Lembar Observasi Aktifitas Peserta Didik Dalam Belajar	36
5. Kisi-kisi Soal Essay Sklus I (satu)	38
6. Kisi-kisi Soal Essay Sklus II (dua)	38
7. Data Guru Dan Karyawan SMK Wiratama Kotagajah	44
8. Keadaan Peserta Didik SMK Wiratama Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017	47
9. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	51
10. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	52
11. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	53
12. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	56
13. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	57
14. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	58
15. Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I Pertemuan I dan II.....	59
16. Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 dan 2	60
17. Hasil belajar siklus I.....	61
18. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	67
19. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	68
20. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	69
21. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	72
22. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	73
23. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	74
24. Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	75
25. Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1 dan 2	76

26. Hasil belajar siklus II	77
27. Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I dan II	79
28. Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1 dan 2	81
29. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	28
2. Denah Lokasi SMK Wiratama Kotagajah Lampung Tengah.....	43
3. Struktur SMK Wiratama Kotagajah Lampung Tengah.....	46
4. Perbandingan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II ..	81
5. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2
5. Daftar Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 1
6. Daftar Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 2
7. Daftar Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 1
8. Daftar Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 2
9. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus I Pertemuan 1
10. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus I Pertemuan 2
11. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus II Pertemuan 1
12. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus II Pertemuan 2
13. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I
Pertemuan 1
14. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I
Pertemuan 2
15. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II
Pertemuan 1
16. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II
Pertemuan 2
17. Kartu Bimbingan Konsultasi Sekripsi
18. Surat Tugas dari IAIN Metro
19. Surat Izin Research dari IAIN Metro
20. Surat Bimbingan Sekripsi dari IAIN Metro
21. Foto Kegiatan Penelitian
22. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan di sekolah merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Peningkatan pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik di sekolah. Proses belajar yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab, mandiri, terampil, kreatif dan produktif.

Kualitas pendidikan peserta didik yang meningkat dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik. Menurut pendapat Slameto “hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri, sehingga hasil perubahan dalam interaksi dengan lingkungannya”.²

Peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan implementasi dari proses belajar peserta didik yang maksimal yang didukung oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar,

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta, 2003, h.2.

sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Metode pembelajaran dan kurikulum sekolah termasuk dalam faktor ekstern dalam proses pembelajaran seseorang.

Dengan demikian, metode dan rangkaian sistem pembelajaran memang memiliki peranan yang sangat penting. Peserta didik disamping menerima materi pelajaran dari pendidik, peserta didik dapat berperan aktif dengan cara melakukan aktivitas yang dapat mendukung proses belajar di antaranya dengan cara berdiskusi, tanya jawab, melaksanakan tugas-tugas yang diperintahkan pendidik, atau mencari sumber-sumber materi lain yang dapat membantu mereka (peserta didik) dalam memahami pelajaran.

Hal tersebut dapat membuat peserta didik dilibatkan dalam proses belajar mengajar baik secara fisik, sosial, maupun psikis dalam memahami konsep. Metode pembelajaran yang di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Dalam mengajar pendidik biasanya mengkombinasikan beberapa metode, kombinasi antara dua atau beberapa macam metode di maksudkan agar peserta didik menjadi lebih semangat dan antusias dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik karena peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh dengan penggunaan satu metode saja. Pendidik diharapkan mampu menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Pembelajaran tidak hanya mengimplementasikan model pembelajaran yang monoton (*konvensional*) seperti ceramah dan tanya jawab sehingga peserta didik beranggapan bahwa belajar merupakan kegiatan yang membosankan yang akan menimbulkan kepasifan peserta didik. Metode pembelajaran yang paling sering digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah menempatkan pendidik sebagai sumber belajar (*teacher centered*) sehingga peserta didik kurang aktif dalam menyusun konsep pemikiran. Keadaan seperti ini akan menimbulkan peserta didik menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik kurang optimal.

Berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa peserta didik kelas XI SMK Wiratama Kotagajah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pada proses pembelajaran umumnya kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Upaya Guru dalam menyampakan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah maksimal dapat dilihat dengan penggunaan metode yang sudah bervariasi, metode yang digunakan selama ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan. Namun dalam praktiknya metode-metode tersebut masih kurang efektif untuk meningkatkan ketertarikan dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75, berikut data nilai hasil ulangan MID semester ganjil

Tabel. 1
Data Nilai Ulangan Harian
Kelas X1 SMK Wiratama Kotagajah

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas*
1	AP	L	60	Tidak Tuntas
2	AS	P	75	Tuntas
3	APS	P	80	Tuntas
4	ANT	L	65	Tidak Tuntas
5	ANS	L	60	Tidak Tuntas
6	AN	L	45	Tidak Tuntas
7	AB	L	85	Tuntas
8	AS	P	65	Tidak Tuntas
9	AS	P	80	Tuntas
10	CHO	L	75	Tuntas
11	DH	L	75	Tuntas
12	DNH	P	60	Tidak Tuntas
13	EF	P	65	Tidak Tuntas
14	ESN	P	70	Tidak Tuntas
15	FN	P	75	Tuntas
16	FN	P	80	Tuntas
17	Les	L	45	Tidak Tuntas
18	NT	P	75	Tuntas
19	SW	P	50	Tidak Tuntas

Sumber : Buku daftar nilai Pendidikan Agama Islam kelas XI.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimum peserta didik adalah 75. Dari 19 peserta didik masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu ketuntasan hanya 47% dari sejumlah peserta didik kelas XI TKJ, peserta didik yang tuntas hanya 9 anak, sedangkan yang belum tuntas 10 Anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas tersebut dapat diperoleh informasi bahwa upaya guru dalam menyampakain materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah maksimal dapat dilihat dengan penggunaan metode yang sudah bervariasi, metode yang digunakan selama ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan. Namun dalam praktiknya metode-metode tersebut masi kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode yang tepat. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang peserta didik dalam pembelajaran dengan memberi kemudahan bagi peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang dianggap sulit.

Salah satu tipe kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik terhadap materi pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* karena dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, kekompakan dengan kelompok diskusinya dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas. Metode *Think-Pair-Share* memberi waktu kepada peserta didik untuk berfikir secara mandiri dan merespon peserta didik lain serta berbagi dengan teman yang lain. Pelaksanaan metode *Think-Pair-Share* dibagi

menjadi tiga tahap yakni *Thinking* (berpikir), *Pairing* (berkelompok), dan *Sharing* (berbagi). Melalui proses ini peserta didik dapat belajar dari pengalaman pembelajaran secara nyata sehingga keaktifan peserta didik bisa meningkat dan bisa memahami materi pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Penggunaan Metode *Cooperatif Learning* model *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas XI SMK Wiratama Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya Hasil belajar yang diperoleh peserta didik SMK Wiratama Kotagajah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih di bawah stsndar KKM.
2. Penggunaan model pembelajaran Guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih konvesional.
3. Proses pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan.
4. Masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan serta malas bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik masih konvensional dan belum efektif.
2. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Wiratama Kotagajah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMK Wiratama Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017 ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode kooperatif learning tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas XI SMK Wiratama Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan mengenai metode *Think Pair Share* (TPS) dalam pendidikan.

- b. Secara praktis, sumbangsih pemikiran penulis dan informasi tentang pentingnya metode *Think Pair Share* (TPS) dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan yang diinginkan.

G. Penelitian Yang Relevan

Kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. Untuk menghindari temuan-temuan yang sama, penulis memberikan contoh penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dan mata pelajarannya. Penelitian mengenai pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* telah dilakukan oleh Ari Prastika (0951505) mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dengan judul “Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negri 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2012/2013”. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas, dimana hasil ahir penelitian yang dilakukan Ari Prastica menunjukkan ada peningkatan aktivitas belajar dengan penggunaan metode *Think Pair Share* terhadap Siswa Kelas VII SMP Negri 8 Metro Barat.

Berdasarkan penelitian di atas yang dilakukan oleh Ari Prastika, penelitian tersebut hanya berfokus terhadap aktivitas belajar. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan fokus terhadap hasil belajar. Peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut untuk mengkaji tentang pelaksanaan metode Tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil

belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMK Wiratama
Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang mempunyai latar belakang dengan kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur.³

Pembelajaran cooperative dikenal dengan pembelajaran yang berkelompok. Menurut Anita Lie, “pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sistem belajar kelompok yang terseteruktur”.⁴ Yang artinya adalah setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif dan akan saling membantu. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan ketrampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok.

Model pembelajaran *cooperatif learning* di maksudkan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain (peserta didik lain).⁵ Teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan pendidik setiap

³ Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.285

⁴ Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 2, h. 101

⁵ Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.286

hari untuk membantu peserta didik belajar setiap mata pelajaran, mulai dari ketrampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks.

Di dalam model pembelajaran kooperatif, peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu belajar satu sama lainnya. Kelompok-kelompok tersebut beranggotakan peserta didik dengan hasil belajar tinggi, rata-rata dan rendah, laki-laki dan perempuan, peserta didik dengan latar belakang suku yang berbeda yang ada di kelas.

Jadi, pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar melalui penempatan peserta didik untuk belajar di kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Model pembelajaran kooperatif menciptakan sebuah revolusi pembelajaran di dalam kelas. Tidak ada lagi sebuah kelas yang sunyi dan pasif selama proses pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Jonson menyatakan “tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok”.⁶ Menurut Egen dan Kuachak “pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama”. Di dalam pembelajaran kooperatif peserta didik di tuntut mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang di berikan.

⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2011) Cet. 4, h. 57.

Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan kelompok, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan kelompok, serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama peserta didik yang berbeda latar belakangnya.

Tujuan yang paling penting dalam pembelajaran kooperatif adalah “untuk memberikan para peserta didik pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi”.⁷ Jadi, dalam pembelajaran kooperatif peserta didik berperan ganda yaitu sebagai peserta didik maupun sebagai pendidik untuk bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Peserta didik akan mengembangkan ketrampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah. Tujuan-tujuan pembelajaran kooperatif mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu :

a. Hasil Belajar Akademik

Para ahli telah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik, membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan berfikir kritis.

b. Penerimaan terhadap keragaman

Pembelajaran kooperatif mempunyai efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, budaya, dan agama, serta sosial, kemampuan dan ketidak mampuan.

⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), Cet. VIII, h. 33.

- c. Pengembangan ketrampilan sosial
Ketrampilan sosial berkembang secara signifikan dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sangat tepat digunakan untuk melatih ketrampilan-ketrampilan bekerja sama dan kolaborasi, dan juga ketrampilan tanya jawab.⁸

Dari uraian di atas dapat peneliti uraikan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, memiliki tanggung rasa yang tinggi, dan mampu mengembangkan ketrampilan bersosialisasi di masyarakat..

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif

Terdapat empat prinsip pembelajaran kooperatif, antara lain yaitu :

- a. Prinsip ketergantungan positif

Untuk menciptakan kelompok kerja yang positif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya. Tugas tersebut tentu saja disesuaikan dengan kemampuan setiap anggota kelompok. Inilah hakikat ketergantungan positif, artinya tugas kelompok tidak mungkin bisa di selesaikan manakala ada anggota yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya, dan semua ini merupakan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota kelompok.

- b. Tanggung jawab perseorangan

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama, keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka

⁸ Muslim Ibrahim, dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA University Press, 2001), Cet. 2, h. 7-10.

setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus memiliki hal yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya.

c. Interaksi tatap muka

Pembelajaran kooperatif memberikan ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.⁹

4. Metode Kooperatif *Think Phair Share* (TPS)

a. Pengertian Metode *Think Phair Share*

Think Phair Share (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman di universitas Maryland, menyatakan bahwa “*Think Phair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Pembelajaran kooperatif tipe *TPS* ini memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain”.¹⁰

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2011) Cet. 4, h. 64

¹⁰ Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.297

Prosedur yang digunakan dalam *Think Phair Share* adalah untuk memberikan lebih banyak waktu kepada peserta didik untuk berfikir, untuk merespon, dan untuk saling membantu.

b. Langkah-langkah Metode *Think Phair Share*

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Phair Share* (TPS) sebagai berikut:

1) Berfikir (*Thinking*)

Sebelum pendidik memberikan sebuah pertanyaan atau permasalahan, terlebih dahulu pendidik menjelaskan poin-poin materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik. Setelah itu, pendidik mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran, kemudian peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau masalah tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

2) Berkelompok (*Pairing*)

Pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok dengan peserta didik lain untuk mendiskusikan pertanyaan atau masalah yang telah mereka peroleh.

3) Berbagi (*Sharing*)

Pada tahap akhir, pendidik meminta setiap kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang materi yang telah mereka bicarakan atau diskusikan.¹¹

Menurut Miftahul Huda prosedur pembelajaran kooperatif model *Think Phair Share* yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari minimal tiga anggota / siswa.
- b. Guru memberikan tugas kesetiap kelompok.
- c. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- d. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasang mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
- e. Kedua pasang lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk *menshare* hasil diskusinya.¹²

Sedangkan menurut Anita Lie prosedur pembelajaran kooperatif model

Think Phair Share yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
- b. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri.
- c. Siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya.
- d. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok. Siswa mempunyai kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok masing-masing.¹³

Dengan demikian dapat peneliti uraikan bahwa langkah-langkah dalam TPS (*Think Pair Share*) yaitu pendidik menjelaskan poin-poin materi yang akan diajarkan serta Guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang

¹¹ Trianto, *Mendesain Model*, h. 81-82

¹² *Ibid*, h. 81

¹³ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperatif Learning di Ruang-ruang kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), Cet. 7, h. 18.

berhubungan dengan materi. Kemudian peserta didik diberi waktu kurang lebih 5 menit untuk berfikir secara individu. Setelah itu langkah selanjutnya Guru meminta pada setiap peserta didik untuk berpasangan (*pairng*), untuk mendiskusikan hasil pemikiran dengan masing-masing kelompok secara berpasangan. Kegiatan diakhiri dengan kegiatan berbagi jawaban mereka kepada seluruh peserta didik yang ada dikelas. Guru meminta pasangan atau kelompok untuk tersebut membagikan atau menyampaikan hasil pemikiran mereka.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar biasanya identik dengan nilai yang diperoleh peserta didik yang bermakna melalui pengalamannya saat belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengertian hasil belajar adalah suatu hasil dan usaha yang telah dicapai atau yang dikerjakan dari suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto “hasil belajar untuk siswa dimaksudkan sebagai satu tingkat kemampuan yang dimiliki bagi program tertentu”.¹⁴ Menurut E. Mulyasa, “hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau hasil belajar yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek koqnitif, psikomotor, dan efektif serta bersifat permanen”.¹⁵ Sedangkan menurut Bloom dan Krathwohl dan Maria, klasifikasi tujuan terdiri dari aspek kognitif, psikomotor, dan efektif yaitu :

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 20.

¹⁵ Ibid hal 20

- a. Domain kognitif, yaitu menekankan pada aspek intelektual dan memiliki jenjang dari yang rendah sampai yang tinggi.
- b. Domain Afektif, yaitu menekankan pada sikap, perasaan, emosi dan karakteristik moral yang diperlukan untuk kehidupan di masyarakat.
- c. Domain Psikomotor, yaitu menekankan pada gerakan-gerakan fisik, kecakapan-kecakapan fisik dan keterampilan fisik.¹⁶

Dari ulasan di atas penulis dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan pemikiran atau perubahan dalam tingkah laku, sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapainya atau dengan kata lain berhasil atau tidaknya tergantung kepada berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:

- 1) Faktor-faktor Internal terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, setruktur tubuh dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat. Serta faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti : sikap,

¹⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. 1, h. 171-172

kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis, misalnya kelelahan dan sebagainya.

2) Faktor Eksternal terdiri dari:

a) Faktor sosial meliputi: Lingkungan kerja, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

b) Faktor sekolah yaitu yang mempengaruhi hasil belajar misalnya model pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, waktu sekolah dan keadaan gedung.

c) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.¹⁷

Jadi dapat penulis pahami hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara garis belajar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah.

¹⁷ Slameto, *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet.5, h. 72

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap Anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.¹⁸

Sedangkan menurut Ahmad tafsir, pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan sebagaimana islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.¹⁹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa, dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadis melalui bimbingan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman.²⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan Agama Islam merupakan proses bimbingan yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik dengan tujuan untuk mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

¹⁸ Aat Syafaat, Sohari Sahrani, *peranan pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),h.16

¹⁹ M.Arifin, Ilmu pendidikan Islam, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2011), h.8

²⁰ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h.21

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Ibnu Kaldun dalam "*Filsafat Pendidikan Islam*" merumuskan bahwa tujuan pendidikan Islam mencakup:

- 1) Tujuan yang berorientasi ukhrawi yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah
- 2) Tujuan yang berorientasi duniawi yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kehidupan yang lebih layak dan bermanfaat.²¹

Menurut Athiya al-ibrasyi dalam "*Filsafat Pendidikan Islam*" menjelaskan tujuan pendidikan Islam yaitu:

- 1) Pembentukan akhlak mulia.
- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- 3) Keterpaduan anantara Agama dan Ilmu akan dapat membawa manusia kepada kesempurnaan.
- 4) Mempersiapkan para pelajar untuk suatu profesi tertentu untuk mempermudah mencari rezeki.²²

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan utama pendidikan Agama Islam adalah membentuk insan yang mulia dan bertakwa menjadikan seorang muslim dengan intensitas keberagamaan yang penuh kesungguhan dan disasari rasa toleransi antara umat beragama didalam masyarakat.

c. Ruang lingkup pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan Islam adalah mencakup segala bidang kehidupan manusia yang berpedoman pada AL-Qur'an dan Hadis. dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih-benih amaliyah yang buaahnya akan dipetik di

²¹ Zubaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012), h.31

²² *Ibid*, h.33

akhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai-nilai amaliyah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.

Ruang lingkup ajaran Islam meliputi 3 bidang yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak.

1) Aqidah

Aqidah ialah bidang keimanan dalam Islam dengan meliputi semua hal yang harus diyakini oleh seorang muslim/mukmin. Terutama sekali yang termasuk bidang aqidah ialah rukun iman yang enam, yaitu iman kepada Allah, kepada malaikat-malaikat-Nya, kepada kitab-kitab-Nya, kepada Rasul-rasul-Nya, kepada hari Akhir dan kepada qada'dan qadar.²³

2) Syari'ah

Syari'ah istilahnya ialah peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan tiga pihak Tuhan, sesama manusia dan alam seluruhnya, peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan disebut ibadah, dan yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan alam seluruhnya.²⁴

3) Akhlak

Kata Akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata Khulukun yang berarti budi pekerti. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.²⁵

Jadi dapat dipahami secara garis besar ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi tiga bidang yaitu Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak.

Dari ketiga bidang tersebut telah mencakup seluruh elemen kehidupan.

²³ Muhammad daud, *Pendidikan Agama Islam*, (jakarta pers: 2011). h,49

²⁴ *Ibid*, h,22

²⁵ *Ibid*, h, 96

4. Metode *Think Pair Share* (TPS) Meningkatkan Hasil Belajar

Penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mendorong siswa untuk berpikir secara individu dan mempertimbangkan gagasan jawabannya secara matang dengan pasangannya maupun kelompoknya, jadi tidak hanya satu siswa saja yang memahami materi pelajaran, sehingga siswa lebih aktif bertanya dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik lebih tinggi karena peserta didik lebih mendapatkan pengalaman langsung.

Pada pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih ditekankan pada belajar mandiri, bekerja sama dalam kelompok dan presentasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran kooperatif ini ada lima unsur yang harus diterapkan (1) saling ketergantungan positif; (2) tanggung jawab perseorangan; (3) interaktif promotif; (4) komunikasi antara anggota; (5) pemrosesan kelompok.²⁶

Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) membimbing peserta didik untuk memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab dalam kelompok atau pasangannya. Dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) peningkatan penguasaan isi akademis peserta didik terhadap materi pelajaran dilalui dengan tiga proses tahapan yaitu melalui proses *Think* (berpikir) peserta didik diajak untuk merespon, berpikir dan mencari jawaban atas pertanyaan pendidik. Melalui *Pairing*

²⁶ Suprijono, *Cooperative Learnin*, h. 58

(berpasangan) peserta didik diajak untuk bekerjasama dan saling membantu kelompok kecil untuk bersama-sama menemukan jawaban yang paling tepat atas pertanyaan pendidik. Terakhir melalui tahap *Shering* (berbagi) siswa diajak mampu untuk membagi hasil diskusi kepada teman dalam satu kelas.

Jadi melalui *Think Pair Share (TPS)* ini penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran diharapkan dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dapat dirumuskan Hipotesis dalam tindakan pada penelitian ini adalah Penggunaan Model kooperatif tipe *Think Pair Shere (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam kelas XI SMK Wiratama Kotagajah Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian *participation Action Research* (PAR). PTK merupakan penelitian yang bersifat kasuisik. Kondisi dan situasi kelas sangat menentukan arah penelitian yang menggunakan pendekatan PTK. Penelitian ini melibatkan proses aktif antara peneliti dengan obyek penelitian.²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam kelas XI SMK Wiratama Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. Definisi Operasional Variabel.

Menurut pendapat Sugiono variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya”.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa, definisi operasional variabel adalah penjabaran yang lebih jelas dan tegas tentang suatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian.

Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang didasarkan atas hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi, serta dapat diukur. Dengan demikian variabel yang ada dalam penelitian ini akan

²⁷ Zuhairi, et.al. Pedoman penulisan karya ilmiah, (Jakarta Rajawali Pers, 2016), h.57

²⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.

didefinisikan secara operasional dan yang menjadi variabel dalam penelitian.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pelajaran Agama Islam. Pembelajaran tipe ini memiliki tiga langkah yaitu: 1) Berpikir (*Thinking*) pendidik mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. 2) Berkelompok (*Pairing*) selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dengan tujuan untuk menyatukan jawaban atau pendapat. 3) Berbagi (*Sharing*) pada langkah akhir, pendidik meminta kelompok-kelompok untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan dan membuat laporan tertulis.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas XI SMK Wiratama Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Kemampuan atau hasil belajar yang harus dikuasai oleh peserta didik berupa: memahami pengertian dan pentingnya memiliki sifat seperti yang dicontohkan para

Rasul, peserta didik mampu menyebutkan tugas utama diturunkannya Rasul Allah, peserta didik mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik membiasakan dan menunjukkan perilaku beriman kepada Rasul yang baik.

B. Setting Lokasi

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Wirarama Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini terhitung dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan dalam waktu kurang lebih 1-2 bulan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklusnya dua pertemuan. Alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap pertemuan 2 x 40 menit.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas XI semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, jumlah peserta didik sebanyak 19 orang dengan berbagai macam latar belakang tingkat intelektual. Penelitian ini dilakukan berkolaborasi dengan pendidik Agama Islam kelas XI yaitu Bapak Abdul azis. Peneliti dalam pelaksanaannya bertindak sebagai observer, peneliti memantau pendidik dengan model pembelajarannya serta mengobservasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran

berlangsung. Sedangkan kolaboratornya bertindak sebagai pendidik yang melakukan pembelajaran sesuai dengan prosedur.

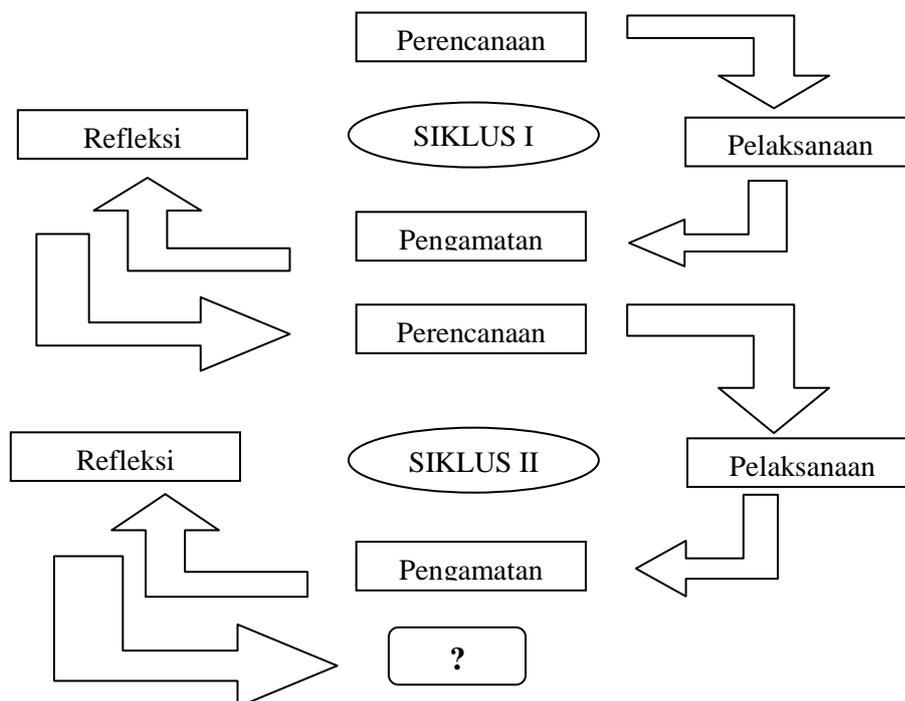
D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana teknik dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar. 1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas²⁹



²⁹ Suharsini Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan pendidik secara kolaboratif mempersiapkan proses pembelajaran Agama Islam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Adapun langkah-langkah perencanaanya adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa lembar kegiatan dan teks materi.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik.
- 5) Menyusun Instrumen evaluasi pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Berpikir (*Thinking*)

Pendidik mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan materi pembelajaran, dan peserta didik diminta menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir menyelesaikan masalah atau jawabanya.

2) Berkelompok (*Pairing*)

Pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dengan tujuan untuk menyatukan jawaban atau pendapat.

3) Berbagi (*Sharing*)

Pendidik meminta setiap anggota kelompok untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan dan membuat laporan tertulis kemudian melaksanakan kuis individu.

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan observasi, meliputi: mengenali, merekam dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian saat jam pelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Tahap Refleksi

Merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan. Hasil refleksi didapat dari hasil observasi setiap siklus yang dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus berikutnya, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2 Siklus II

Berdasarkan hasil temuan kesulitan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II, yaitu dengan dimulai kembali tahap perencanaan,

pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk membuktikan adanya perubahan pada siklus II dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa setelah mendapatkan tindakan dalam siklus II, maka dilaksanakan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data metode yang penulis gunakan yaitu:

1. Metode Observasi

“Observasi dapat didefinisikan sebagai pilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.³⁰

Berdasarkan pengertian tersebut maka metode observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi ditunjukkan pada saat aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal yang akan diamati adalah cara pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran serta peserta didik juga diobservasi untuk mengalami ketertarikan peserta didik dalam menerima dan menyerap metode pembelajaran yang disampaikan pendidik, gejala-gejala tersebut kemudian dicatat menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

³⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta: Ramayana Perss, 2008), h. 106.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode interview yang akan penulis laksanakan ini adalah termasuk metode interview terstruktur karena dalam hal ini penulis telah menyiapkan perangkat pertanyaan yang akan diajukan sehingga arah interview sepenuhnya berada ditangan interview. Wawancara dilakukan terhadap pendidik dan peserta didik untuk menggali informasi guna memperoleh data terkait dengan aspek-aspek pembelajaran, penentuan tindakan dan respon yang diberikan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sesuai dengan kebijaksanaan peneliti. Hasil wawancara bukan merupakan data primer, tetapi hanya sebagai data pendukung hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui gambar atau catatan tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai data-data yang berkaitan dengan sekolah dan kelas yang menjadi subjek tindakan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru, buku atau materi pelajaran, sejarah dan keadaan sekolah, serta tentang jumlah pendidik dan karyawan, maupun jumlah peserta didik.

4. Metode Tes

“Penelitian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran”.³¹ Dalam pengumpulan data, data diperoleh dari hasil tes dalam bentuk tertulis di akhir siklusnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam menggunakan data penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto “instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”.³² Instrumen tersebut digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar ceklis atau lembar observasi aktifitas peserta didik dan tes soal, tes soal essay serta lembar ceklis atau lembar observasi aktivitas pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran *Tink Pair Share (TPS)*.

Menurut Suharsimi Arikunto “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan sebuah hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal disebutkan dalam kolom”.³³ Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen yang disusun.

³¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 13.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti.*, h.137

³³ *Ibid*, h.135

Terdapat dua cara kisi-kisi yang harus disusun oleh peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode, dan instrumen yang mungkin dapat dipahami yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal tentang apakah sumber data metode instrumen tetap akan dipakai atau tidak tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan butir-butir yang akan disusun semua instrumen.³⁴

Berdasarkan kutipan dari uraian diatas, rancangan dan kisi-kisi yang peneliti buat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Umum

Tabel. 3.1
Kisi-kisi Instrumet Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	instrument
1	Variabel Bebas: Metode <i>Think Pair Share</i> (TPS)	Peserta didik	Observasi	Cek list lembar observasi
2	Variabel Terikat: Hasil belajar	Peserta didik	Tes	Soal essay

³⁴ *Ibid.*, h.163.

b. Kisi-kisi Khusus

Tabel. 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Persiapan sarana pembelajaran				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Memberi motivasi dan apersepsi				
3	Menyampaikan materi				
4	Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi				
5	(<i>Think</i>)				
	Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok (<i>Pair</i>)				
	Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok (<i>Share</i>)				
6	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan membahasnya				
	Mengondisikan kelas				
7	Menyimpulkan pelajaran				
Jumlah					
Jumlah (%)					
Nilai Huruf					

Keterangan:

4 =Sangat Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik³⁵

³⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), h. 234.

Tabel. 3.4
Kisi-kisi Soal Essay Sklus I (satu)

Variabel	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Hasil belajar	Memahami perilaku husnuzan, raja dan tobat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak <i>husnuzzan, raja</i> , dan tobat Menghayati pentingnya memiliki akhlak <i>husnuzzan, raja</i> , dan tobat 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian <i>husnuzzan</i> Mendiskripsikan bentuk-bentuk <i>husnuzzan</i> Menjelaskan keutamaan <i>husnuzzan</i> Menjelaskan pengertian <i>raja</i> ‘ Mendiskripsikan ciri-ciri sifat <i>raja</i>

Tabel. 3.5
Kisi-kisi Soal Essay Sklus II (dua)

Variabel	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
Hasil belajar	Memahami perilaku husnuzan, raja dan tobat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak <i>husnuzzan, raja</i> , dan tobat Menghayati pentingnya memiliki akhlak <i>husnuzzan, raja</i> , dan tobat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan cara membiaskan sifat <i>raja</i> ‘, Menyimpulkan keutamaan <i>raja</i> ‘ Menjelaskan pengertian Tobat Mengemukakan dasar tobat . Menyebutkan syarat tobat Menyimpulkan hikmah <i>husnuzzan, raja</i> , dan tobat

G. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat bertanggung jawabkan, maka digunakan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam hal ini data hasil belajar menggunakan rumus statistik yaitu rumus rata-rata. Rata-rata hasil belajar didapat dari jumlah nilai tes pada setiap siklus dibagi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata nilai

$\sum x_i$ = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes³⁶

Rumusan diatas dapat diuraikan bahwa untuk memperoleh rata-rata kelas nilai tes yaitu membagi hasil jumlah nilai tes pada setiap siklusnya dengan jumlah peserta didik yang mengikuti tes tersebut.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data Kualitas dilakukan untuk melihat proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrument

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 318.

lembar observasi adapun data yang akan di ambil adalah aktivitas peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase (%).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Aktivitas peserta didik

F = Frekuensi aktivitas peserta didik jenis tertentu

N = Jumlah data³⁷

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan banyaknya peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan nilai KKM 75 mencapai 75%.

³⁷ *Ibid.*, h. 327.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMK Wiratama Kotagajah Lampung Tengah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Wiratama Kotagajah Lampung Tengah, merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Nasional Wiratama dan berada di wilayah pembinaan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah. Yayasan Pendidikan Wiratama didirikan pada tanggal 26 april 1986 dengan NSS 344120206009. SMK Wiratama Kotagajah berada di lokasi di persimpangan jalan lintas Kotagajah atau jalur yang strategis.

Profesionalisme pada pengelolaan lembaga pendidikan ini dibuktikan dengan adanya pola rekrutmen staff pengajar. Sehingga diperoleh tenaga pendidik yang cukup berkualitas dengan jenjang pendidikan S.1 dari berbagai jurusan pada bidang ilmu keguruan. SMK Wiratama Kotagajah terletak di Jln Jendral Sudirman No.17 Kotagajah Lampung Tengah 34153

b. Visi, Misi SMK Wiratama Kotagajah

1) Visi SMK Wiratama Kotagajah Lampung Tengah: "Berorientasi dan Islami" visi sekolah adalah "Bersaing dalam kualitas, profesional dalam bekerja dan Berkembang seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi".

2) Misi SMA SMK Wiratama Kotagajah Lampung Tengah

a) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tuntutan dunia usaha/industri

b) Meningkatkan keterampilan siswa pada masing-masing program keahlian: sekretaris, akuntansi, penjualan, Tkj

c) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tidak meninggalkan nilai-nilai agama dan kebudayaan.

d) Menyelenggarakan program pendidikan dengan mengacu pada profesionalisme dan spesifikasi bidang keahlian

c. Letak Geografis SMA Muhammadiyah Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

SMK Wiratama Kotagajah terletak di Jln Jendral Sudirman No.17 Kotagajah Lampung Tengah, RT : 022 RW : 007 kecamatan Kotagajah kabupaten Lampung tengah.

Gambar. 2

DENAH LOKASI
SMK Wiratama Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah



d. Keadaan Kantor Pegawai dan Guru SMK Wiratama Kotagajah

Tabel. 7
Data Guru Dan Karyawan SMK Wiratama Kotagajah Lampung Tengah

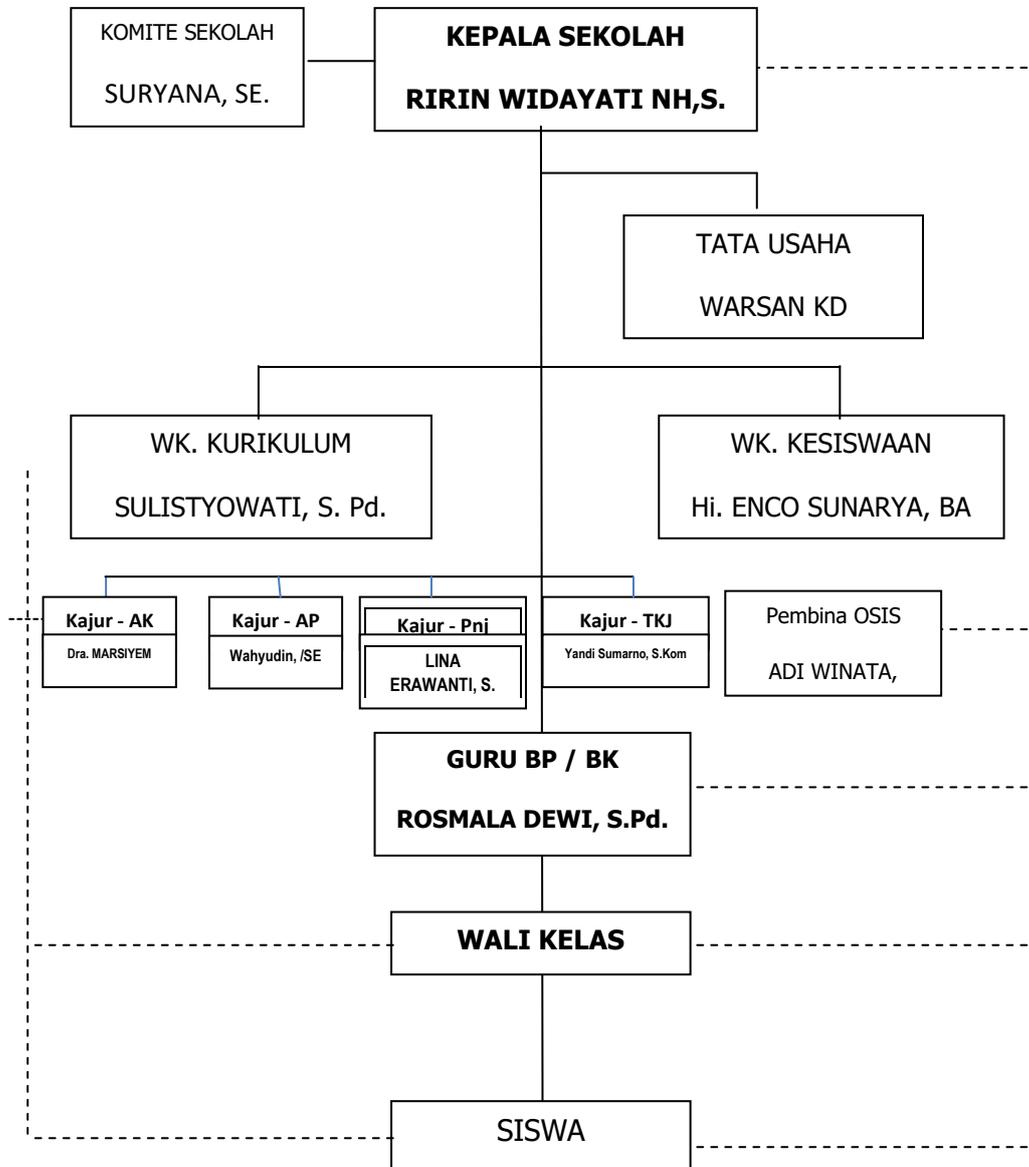
NO	NAMA	NUPTK	PEND. AKHIR	MENGAJAR BID STUDY
1	2	3	4	5
1	Ririn Widiyati NH, S.Pd.	2550750652300022	S1	Administrasi Perkantoran
2	Sulistyowati, S.Pd.	8250748651300023	S1	Sejarah Nasional
3	Hi. Enco Sunarya, BA	3946723626200002	S1	Pendidikan Agama Islam
4	Dra. Marsiyem	8036741642300033	S1	Akuntansi
5	Drs. Hi. Sumadi	3554743644200013	S1	Sejarah Nasional
6	Wahyudin, SE	7339751653200033	S1	Prakarya dan Kewirausahaan
7	Lina Ernawati, S.Pd.	7461763664300052	S1	Pemasaran
8	Yandi Sumarno, S.Kom	4956758659110032	S1	TKJ
9	Dian Wisudawati, S.S.,	5758120268772948	S1	Bahasa Inggris
10	Subandriyo, S.Pd.	4737743644200042	S1	Pend. Jasmani dan Kesehatan
11	Ika Trisnayanti, S.Kom	7438755656300052	S1	Seni Budaya
12	Agustina WS, S. Pd.	9860748650300022	S1	Akuntansi
13	Istiana, S.Pd.	0762752654300022	S1	Pemasaran
14	Hendro Agustiono, S.Pd.	7137756657200040	S1	Bahasa Indonesia
15	Buarianto Pamungkas, S.Pd	5542761661200010	S1	IPA Fisika
16	Erning Susanti, S.Pd.	4443757659300033	S1	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
17	Tri Lestari, S.Pd.	9544764666210173	S1	Matematika
18	Eka Okta Ria Rini, S.S	-	S1	Pengantar Adm. Perkantoran
19	M. Mubarak, S.Pd.	5758120216670731	S1	Matematika
20	Kartika Sari, S.Pd.	5758120299527780	S1	Bahasa Inggris
21	Adi Winata, S.Pd.	5758120279112570	S1	Bahasa Indonesia
22	Wagimin	3434754656200033	D2	Teknik Komputer dan Jaringan
23	Tina Rosmala Dewi, S.Pd	1807096201900001	S1	BK
24	Suroso, S.Kom	4440756657200012	S1	KKPI

25	Endi Iswinarto, S.S	1802060710820003	S1	Agama Islam
26	Abdul Aziz Nabawi, S.Pd	578120242729062	S1	Agama Islam
27	Agung Subekti	5758120299324267	S1	Pend. Jasmani dan Kesehatan
28	Conitya Arila Shakhthi,A.Md	-	D3	Akuntansi Perbankan Syariah
29	Rati Andarin, S.Pd	-	S1	Addministrasi Perkantoran
30	WARSAN KD	3837742644200082	KPG	Kepala Tata Usaha
31	SURAJI SUPATMA	0562740642200073	PGSLTP	Bendahara Sekolah
32	WAGIMIN	3434754656200033	SMEA	Staf Tata Usaha
33	MUHAMMAD SAFTI	5459763665200033	SMEA	Staf Tata Usaha
34	BELLA DECASIWY, S. Kom.	3544767667300003	S1	Staf Tata Usaha
35	SUHARTO	-	SD	Tukang Kebun
36	SANTIBI	-	SR	Penjaga Sekolah

e. Struktur Organisasi Sekolah

Di bawah ini adalah Struktur Organisasi Sekolah SMK Wiratama Kotagajah Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Gambar. 3
SETRUKTUR ORGANISASI SMK WIRATAMA KOTAGAJAH



f. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan peserta didik pada SMK Wiratama Kotagajah Lampung Tengah dari kelas 1 sampai kelas 3 berjumlah 318 anak, terdiri dari 117 peserta didik laki-laki dan 186 peserta didik perempuan. Selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel. 8

Keadaan Peserta Didik SMK Wiratama Kotagajah Lampung Tengah
Tahun Pelajaran 2016/2017

JUMLAH SISWA / KELAS									
10			11			12			TOTAL
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
39	54	93	55	81	136	23	66	89	318

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif *learning Think Pair Share* di SMK Wiratama kelas XI. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuannya terdiri dari 2x40 menit. Data aktivitas peserta didik diamati dengan lembar Observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir pelajaran. Berikut ini hasil pelaksanaan pada siklus I dan II.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model *cooperatif learning Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 40 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas XI Tkj dengan jumlah peserta didik 19 anak.
- 2) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Husnuzzan, Raja' dan Taubat.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran, LKS, lembar materi, materi diskusi, dan buku-buku yang relevan.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *cooperatif learning Think Pair Share*.
- 5) Membuat alat pengumpul data. yaitu lembar observasi mengenai aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.
- 6) Membuat perangkat evaluasi/tes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I dilakukan 2 pertemuan:

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2017 dilaksanakan selama 2x40 menit. Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah husnuzzan dan bentuk-bentuk husnuzzan, dalam kegiatan ini guru melakukan pendahuluan meliputi mengucapkan salam dan berdoa serta mengabsen peserta didik, kemudian melakukan tanya jawab tentang husnuzzan dan bentuk-bentuk husnuzzan. Kemudian memberikan motivasi tentang

pentingnya mempelajari materi ini serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pendidik bertanya materi sebelumnya guna membangkitkan konsep materi yang telah dimiliki peserta didik dan pendidik selalu berupaya melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selanjutnya pendidik memberikan materi husnuzzan dan bentuk-bentuk husnuzzan menjelaskan secara singkat. Kemudian masuk ketahap berpikir (*Thinking*) yaitu pendidik mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri mencari jawaban.

Tahap selanjutnya berkelompok (*Pairing*), pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Setiap kelompok berjumlah minimal 2 orang, tiap kelompok dengan tujuan untuk menyatukan pendapat atau jawaban. Pada tahap diskusi sebagian peserta didik tidak aktif dalam kelompok bahkan malah mengganggu temannya yang sedang berdiskusi. Tahap yang terakhir adalah berbagi (*Sharing*) pendidik meminta setiap anggota kelompok untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan, terdapat 6 peserta didik yang kurang aktif dalam berbagi jawaban dikarenakan

mereka asik mengobrol dan pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif.

Setelah diskusi selesai pendidik dan peserta didik menyimpulkan serta meluruskan kesalah pahaman yang terjadi dalam pembelajaran agar pengetahuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan serta memberian pujian terhadap peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. Pendidik membimbing peserta didik membuat rangkuman materi. Pendidik melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pendidik memberikan umpan balik melalui pemberian tugas-tugas. Merencanakan tindak lanjut dalam bentuk remedi.

2) Pengamatan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh pendidik mata pelajaran Agama Islam. Adapun hasil pengamatan atau observasi pertemuan 1 yang diperoleh yaitu :

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Agama Islam) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 9
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 1

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar		✓			
	b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan		✓			
	c. Memberi motivasi dan apersepsi			✓		
	d. Mendapat respon siswa			✓		
2	Penguasaan Model/Metode					
	a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)			✓		
	b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran		✓			
	c. Penggunaannya secara sistemati/runtut				✓	
3	Penerapan Model TPS					
	a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi (<i>Think</i>)		✓			
	b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok (<i>Pair</i>)			✓		
	c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok (<i>Share</i>)			✓		
Jumlah		33				
Persentase Rata-rata		3,3				
Nilai Huruf		Cukup Baik				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 33 dengan persentase rata-rata 3,3 dengan nilai huruf cukup baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10
 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
 Siklus I pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aktivitas Peserta Didik						Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	
1.	ADI PANGESTU	8	10	8	9	10	9	57
2.	AGUSTINA	10	12	12	11	11	12	70
3.	ANALIA PUTRI	10	12	11	11	9	12	69
4.	ANITA SARI	10	12	11	9	11	12	69
5.	ANGGAMUS S	8	12	10	11	10	11	64
6.	ANGGIT BAGAS W	10	13	11	10	10	12	70
7.	ANJI WICAKSONO	9	10	8	9	10	12	61
8.	ATIK SUGIARTI	12	12	11	10	9	12	71
9.	AVIANI	8	12	9	11	11	12	65
10.	CHANDRA	8	10	8	9	9	12	61
11.	DENI ARIANTO	9	12	8	9	9	12	65
12.	DEFI	12	12	9	9	10	12	67
13.	ERIKA	10	11	10	11	11	10	65
14.	ERNI	12	12	11	10	9	12	71
15.	FIKI LATIFAH	10	12	10	12	11	12	69
16.	FITRIYANI	12	12	11	12	12	12	71
17.	LELI INDAH	12	12	10	11	12	13	70
18.	NIKMAH	13	14	12	13	13	14	79
19.	SEPTI	12	12	12	12	11	12	72
Jumlah Total		195	224	192	199	198	225	
Presentase (%)		68,4%	78,6%	67,4%	69,8%	69,5%	78,9%	

Keterangan :

Aspek yang Diamati:

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase "*Thinking*"
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Pairing*"
5. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Sharing*"
6. Jujur

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik di atas pada siklus I Pertemuan 1 dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang pertama disiplin sebesar 68,4%, yang kedua tanggung jawab sebesar 78,6%, yang ketiga Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase “*Thinking*” sebesar 67,4%, yang keempat Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*” sebesar 69,8%, yang kelima Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*” sebesar 69,5 %, dan yang terakhir Jujur sebesar 78,9%.

3) Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1

Tabel. 11
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
1	Tuntas Belajar	9 Orang	47,3%
2	Tidak Tuntas Belajar	10 Orang	52,6%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 berjumlah 9 orang dengan persentase sebesar 47,4% dan peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 75 dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 52,6%.

4) Pertemuan II (Dua)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2017 dilaksanakan selama 2x40 menit. Materi pokok yang

dibahasas dalam pertemuan ini adalah keutamaan husnuzzan dan dalil dan hadis mengenai husnuzzan. Dalam pendahuluan pendidik melakukan kegiatan meliputi mengucapkan salam dan berdo'a serta mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian melakukan tanya jawab keutamaan dan dalil mengenai husnuzzan. Kemudian memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pendidik bertanya materi sebelumnya guna membangkitkan konsep materi yang telah dimiliki peserta didik dan pendidik selalu berupaya melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selanjutnya pendidik memberikan materi keutamaan dan dalil mengenai husnuzzan serta menjelaskan secara singkat. Kemudian masuk ke tahap berpikir (*Thinking*) yaitu pendidik mengajukan suatu pertanyaan atau masalah terkait materi pembelajaran dan memberikan waktu kepada peserta didik beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban. Pada tahap ini ada 4 peserta didik asik bermain sendiri, kemudian pendidik menegur dan mengarahkan agar lebih fokus pada proses pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu tahap berkelompok (*Pairing*) pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok 3 Anak setiap kelompoknya dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dengan tujuan menyatukan pendapat atau jawaban. Tahapan yang terakhir yaitu

berbagi (*Sharing*) dari tahapan ini pendidik meminta setiap anggota kelompok untuk berbagi dengan teman keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan.

Setelah diskusi selesai, pendidik dan peserta didik menyimpulkan serta meluruskan kesalah pahaman yang terjadi dalam pembelajaran agar pengetahuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan serta memberikan pujian terhadap peserta didik agar bersemangat dalam belajar. Pendidik melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram. Pendidik membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman materi. Pendidik memberikan umpan balik berupa pemberian tugas-tugas. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi.

5) Pengamatan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh pendidik mata pelajaran Agama Islam. Adapun hasil pengamatan atau observasi pertemuan 1 yang diperoleh yaitu :

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Agama Islam) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada

lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 12
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 2

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	✓				
	b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan		✓			
	c. Memberi motivasi dan apersepsi		✓			
	d. Mendapat respon siswa			✓		
2	Penguasaan Model/Metode					
	a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)		✓			
	b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran	✓				
	c. Penggunaannya secara sistemati/runtut			✓		
3	Penerapan Model TPS					
	a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi (<i>Think</i>)		✓			
	b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok (<i>Pair</i>)			✓		
	c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok (<i>Share</i>)			✓		
Jumlah		38				
Persentase Rata-rata		3,8				
Nilai Huruf		Cukup Baik				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 38 dengan persentase rata-rata 3,8 dengan nilai huruf cukup baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aktivitas Peserta Didik						Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	
1.	ADI PANGESTU	8	10	9	12	11	10	60
2.	AGUSTINA	11	12	12	12	12	12	71
3.	ANALIA PUTRI	11	12	11	12	12	12	70
4.	ANITA SARI	11	12	11	12	12	12	70
5.	ANGGAMUS S	9	12	12	12	11	11	67
6.	ANGGIT BAGAS W	10	12	11	12	12	12	69
7.	ANJI WICAKSONO	11	10	11	12	12	12	68
8.	ATIK SUGIARTI	12	12	11	12	12	12	71
9.	AVIANI	9	12	9	13	12	12	67
10.	CHANDRA	10	10	9	11	11	12	63
11.	DENI ARIANTO	11	12	10	11	12	12	68
12.	DEFI	12	12	9	11	11	13	68
13.	ERIKA	11	10	10	12	12	12	67
14.	ERNI	12	12	12	12	12	12	72
15.	FIKI LATIFAH	10	12	10	13	12	12	69
16.	FITRIYANI	12	12	12	12	12	12	72
17.	LELI INDAH	12	12	11	11	12	13	71
18.	NIKMAH	13	14	12	13	14	14	80
19.	SEPTI	12	12	12	12	12	12	72
Jumlah Total		207	222	204	227	226	229	
Presentase (%)		72,6%	77,9%	71,6%	79,6%	79,3%	80,4%	

Keterangan :

Aspek yang Diamati:

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase "*Thinking*"
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Pairing*"
5. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Sharing*"
6. Jujur

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik di atas pada siklus I Pertemuan II dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang pertama disiplin mendapat presentase sebesar 72,6%, yang kedua Tanggung jawab sebesar 77,9% mengalami penurunan 1%, dan yang ketiga Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase "*Thinking*" sebesar 71,6%, yang keempat Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Pairing*" sebesar 79,6%, dan yang kelima Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Sharing*" sebesar 79,3%, yang terakhir Jujur sebesar 80,4%.

6) Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2

Tabel. 14
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Komponen Analisis	Jumlah	Persentase
1	Tuntas Belajar	11 Orang	57,8%
2	Tidak Tuntas Belajar	8 Orang	42,1%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada Siklus I pertemuan 2 berjumlah 11 peserta didik dengan persentase sebesar 57,8% dan peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 75 dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 8 peserta didik dengan persentase 42,1%

C. Observasi

1) Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe TPS Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I yaitu:

Tabel. 15
Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I
Pertemuan I dan II

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Target	Ket
		1	2			
1	Ketrampilan membuka pelajaran	3,30	3,80	3,55	400	C
2	Penguasaan model/metode					
3	Penerapan model TPS					

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase rata-rata sebesar 3,30 kemudian pada pertemuan dua memperoleh persentase rata-rata sebesar 3,80 Sehingga rata-rata

seluruh pertemuan I dan II memperoleh persentase rata-rata sebesar 3,55. Dengan demikian kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik belum mencapai nilai minimal yang ditetapkan yaitu 4,00 pendidik melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan prosedur.

2) Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I yaitu:

Tabel 16
Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I
Pertemuan 1 dan 2

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		1	2	
1	Disiplin	68,4%	72,6%	70,5%
2	Tanggung Jawab	78,6%	77,9%	78,3%
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Thinking</i> "	67,4%	71,6%	69,5%
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Pairing</i> "	69,8%	79,6%	74,7%
5	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Sharing</i> "	69,5%	79,3%	74,4%
6	Jujur	78,9%	80,4%	79,7%

Berdasarkan tabel diatas bahwa aktivitas belajar peserta didik yang diamati memperoleh persentase ketuntasan sebesar a) Disiplin pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 68,4%, dan

pada pertemuan kedua memperoleh persentase 72,6%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 70,5%, b) Tanggung jawab, pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 78,6% dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 77,9%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 78,3%. c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Thinking*”, pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 67,4%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 71,6%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 69,5%, d) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*”, pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 69,8%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 79,6%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 74,7%, e) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*”, pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 69,5%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 79,3%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 74,4%, e) Jujur, pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 78,9%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 80,4%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 79,7%.

3) Hasil Belajar Siklus 1

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan

dalam mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 17
Hasil belajar siklus I

No	Pertemuan	Komponen Analisis		Target Ketuntasan
		Tuntas	Belum Tuntas	
1	Pertemuan 1	47,4%	52,6%	75%
2	Pertemuan 2	57,8%	42,2%	
Jumlah		105,2%	94,8%	
Rata-rata		52,6%	47,4%	

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan presentase ketuntasan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 52,6% dan peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 75 dan masuk dalam kategori belum tuntas dalam siklus 2 dengan persentase sebesar 47,4%. Berdasarkan kegiatan pembelajaran dari siklus 1 hasil belajar peserta didik yang diharapkan belum tercapai, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang baru mencapai 52,6% dengan target ketuntasan dalam penelitian ini adalah 75% setelah dilaksanakan pembelajar menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Adapun kekurangan pada siklus tersebut adalah

belum tercapainya hasil belajar pada siklus I yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- 1) Pendidik kurang maksimal mengarahkan peserta didik tentang pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sehingga proses pembelajaran belum maksimal.
- 2) Masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan pendidik mengulas materi, peserta didik mengalami kesulitan dalam berdiskusi dan peserta didik belum termotivasi serta masih bingung dengan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), hal ini dapat diketahui dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan kepada pendidik maupun dalam kelompok.
- 3) Hasil belajar peserta didik masih rendah adapun materi yang dimaksud yaitu Husnuzzan, *Raja*, Taubat.

Dari hasil refleksi diatas dapat dibuat suatu perencanaan untuk siklus II agar pembelajaran berjalan lebih baik. Adapun perencanaan siklus II adalah:

- 1) Memotivasi peserta didik agar lebih memperhatikan pendidik dalam mengulas materi serta memberikan pengarahannya yang teliti dan jelas kepada peserta didik.
- 2) Pendidik memberikan contoh cara menjelaskan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa sederhana sehingga peserta didik mampu memahaminya, meningkatkan pemantauan aktivitas peserta didik dan memotivasi peserta didik.

- 3) Pendidik memaksimalkan proses pembelajaran dengan membimbing belajar peserta didik serta lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang peserta didik untuk aktif bertanya kepada pendidik tentang materi yang diajarkan.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II di dasarkan pada hasil refleksi siklus I. Pada siklus ini peneliti lebih menekankan pada persiapan peserta didik dalam belajar, menekankan pada penjelasan mengenai materi dan memotivasi peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta memantau kesulitan peserta didik dan mengarahkan jalannya diskusi dan mempresentasikan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan 2 pertemuan:

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2017 dilaksanakan selama 2 X 40 menit. Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah Menyebutkan cara membiaskan sifat *raja'* dan Menjelaskan keutamaan dari *raja'*. Dalam kegiatan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan pendidik mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik

membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan. pendidik mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan pendidik memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang membiasakan *raja'* khususnya materi tentang membiasakan sifat *raja'* dan keutamaan *raja'*. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang membiasakan sifat *raja'* dan keutamaan *raja'*. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya (*Thinking*). Peserta didik berdiskusi atau melakukan kegiatan secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan tugas/kegiatan siswa yang ada dalam buku) (*Pairing*). Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan membiasakan sifat

raja' dan keutamaan raja' dengan 3 orang setiap kelompok. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas (*Sharing*). Setelah kegiatan diskusi selesai, pendidik Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

2) Pengamatan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh pendidik mata pelajaran Agama Islam. Adapun hasil pengamatan atau observasi pertemuan 1 yang diperoleh yaitu :

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Agama Islam) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 18
 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
 Siklus II Pertemuan 1

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	✓				
	b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan		✓			
	c. Memberi motivasi dan apersepsi		✓			
	d. Mendapat respon siswa		✓			
2	Penguasaan Model/Metode					
	a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)		✓			
	b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran	✓				
	c. Penggunaannya secara sistematis/runtut			✓		
3	Penerapan Model TPS					
	a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi (<i>Think</i>)	✓				
	b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok (<i>Pair</i>)		✓			
	c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok (<i>Share</i>)		✓			
Jumlah		42				
Persentase Rata-rata		4,2				
Nilai Huruf		Baik				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai sebesar 42 dengan persentase rata-rata 4,2 dengan nilai huruf baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 1 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19
 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
 Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aktivitas Peserta Didik						Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	
1.	ADI PANGESTU	12	12	12	12	11	12	71
2.	AGUSTINA	13	12	12	12	12	12	73
3.	ANALIA PUTRI	13	12	12	12	12	12	73
4.	ANITA SARI	12	12	12	12	12	12	72
5.	ANGGAMUS S	11	12	12	12	12	12	71
6.	ANGGIT BAGAS W	14	13	12	13	14	14	80
7.	ANJI WICAKSONO	12	12	12	12	12	12	72
8.	ATIK SUGIARTI	13	12	12	12	12	12	73
9.	AVIANI	13	12	12	13	12	12	74
10.	CHANDRA	11	12	12	12	12	12	71
11.	DENI ARIANTO	12	12	12	12	12	13	73
12.	DEFI	12	12	12	12	12	13	73
13.	ERIKA	12	13	13	12	12	12	74
14.	ERNI	12	12	12	12	12	12	72
15.	FIKI LATIFAH	12	12	12	13	12	13	74
16.	FITRIYANI	12	12	12	12	12	12	72
17.	LELI INDAH	12	12	12	12	12	13	73
18.	NIKMAH	13	14	14	15	14	14	84
19.	SEPTI	12	12	13	13	12	13	75
Jumlah Total		233	232	232	235	231	237	
Presentase (%)		81,8%	81,4%	81,4%	82,5%	81,1%	83,2%	

Keterangan :

Aspek yang Diamati:

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase "Thinking"
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "Pairing"
5. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "Sharing"
6. Jujur

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada siklus II Pertemuan 1 dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang pertama disiplin memperoleh presentase sebesar 81,8%, yang kedua tanggung jawab sebesar 81,4%, yang ketiga aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Thinking*” sebesar 81,4%, yang keempat aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*” sebesar 82,5%, yang kelima aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*” sebesar 81,1% dan yang keenam pada aspek jujur sebesar 83,2%.

c) Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Tabel 20
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

No	Komponen Analisi	Jumlah	Persentase
1	Tuntas Belajar	14 Orang	73,68%
2	Tidak Tuntas Belajar	5 Orang	26,31%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 1 berjumlah 14 peserta didik dengan persentase sebesar 73,68% dan peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 73 dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 26,31%.

3) Pertemuan 2 (Dua)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Maret 2017 dilaksanakan selama 2 X 40 menit. Materi pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah taubat dan dasar taubat. Dalam kegiatan pendahuluan pendidik mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan. Pendidik memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu materi tentang pengertian tobat dan dasar-dasar tobat. Selanjutnya, pendidik mengajukan beberapa pertanyaan tentang tobat dan dasar-dasar tobat. Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan (*Thinking*). Peserta didik mencari jawaban pertanyaan yang diberikan guru dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang membiasakan tobat (*Pairing*) 4 orang setiap kelompoknya. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan pengertian tobat dan dasar-dasar tobat sebagai bahan

presentasi di depan kelas. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan (*Sharing*). Setelah hasil diskusi selesai pendidik memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik, menyimpulkan serta meluruskan kesalahan pahaman yang terjadi dalam pembelajaran.

Pendidik membimbing peserta didik membuat rangkuman materi. Pendidik melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pendidik memberikan umpan balik melalui pemberian tugas-tugas. Merencanakan tindak lanjut dalam bentuk remedi.

4) Pengamatan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh pendidik mata pelajaran Al-Islam. Adapun hasil pengamatan atau observasi pertemuan 1 yang diperoleh yaitu :

b) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas pendidik (pendidik mata pelajaran Agama Islam) diamati oleh observer (peneliti). Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik dalam pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Untuk hasil observasi aktivitas pendidik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 21
 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
 Siklus II Pertemuan 2

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	✓				
	b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan	✓				
	c. Memberi motivasi dan apersepsi		✓			
	d. Mendapat respon siswa		✓			
2	Penguasaan Model/Metode					
	a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)		✓			
	b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran	✓				
	c. Penggunaannya secara sistemati/runtut			✓		
3	Penerapan Model TPS					
	a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi (<i>Think</i>)	✓				
	b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok (<i>Pair</i>)	✓				
	c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok (<i>Share</i>)		✓			
Jumlah		44				
Persentase Rata-rata		4,4				
Nilai Huruf		Baik				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas kegiatan pembelajaran pendidik pada siklus II pertemuan 2 memperoleh nilai sebesar 44 dengan persentase rata-rata 4,4 dengan nilai huruf baik.

c) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22
 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
 Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aktivitas Peserta Didik						Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	
1.	ADI PANGESTU	11	13	12	12	12	13	73
2.	AGUSTINA	15	14	13	14	13	14	83
3.	ANALIA PUTRI	15	14	14	14	13	14	84
4.	ANITA SARI	14	14	13	14	13	15	83
5.	ANGGAMUS S	13	13	12	13	14	13	78
6.	ANGGIT BAGAS W	15	14	14	14	15	14	86
7.	ANJI WICAKSONO	13	13	12	13	12	14	77
8.	ATIK SUGIARTI	14	14	13	13	13	14	81
9.	AVIANI	14	14	12	14	13	14	81
10.	CHANDRA	14	13	12	12	12	14	77
11.	DENI ARIANTO	13	14	14	13	14	13	81
12.	DEFI	14	13	13	12	12	14	78
13.	ERIKA	14	14	13	13	14	14	82
14.	ERNI	14	13	14	13	13	15	82
15.	FIKI LATIFAH	14	13	12	14	15	15	83
16.	FITRIYANI	15	13	14	13	12	13	80
17.	LELI INDAH	13	15	13	12	14	15	82
18.	NIKMAH	15	14	14	15	15	14	87
19.	SEPTI	12	12	14	13	14	14	79
Jumlah Total		262	257	248	251	253	266	
Presentase (%)		91,9%	90,2%	87,0%	88,0%	88,8%	93,3%	

Keterangan :

Aspek yang Diamati:

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif pada fase "*Thinking*"
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Pairing*"
5. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "*Sharing*"
6. Jujur

Berdasarkan data aktivitas belajar peserta didik pada siklus II Pertemuan 2 dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang pertama disiplin mendapatkan presentase sebesar 91,9%, yang kedua tanggung jawab sebesar 90,2% yang ketiga aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Thinking*” sebesar 87%, yang keempat aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*” sebesar 88%, yang keempat aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*” sebesar 88,8%, dan pada aspek jujur sebesar 93,3%.

d) Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2 (dua)

Tabel. 23
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

No	Komponen Analisi	Jumlah	Persentase
1	Tuntas Belajar	16 Orang	84,21%
2	Tidak Tuntas Belajar	3 Orang	15,78%

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 2 berjumlah 16 orang dengan persentase sebesar 84,21% dan peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 75 dan masuk dalam kategori belum tuntas berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 15,78%.

c. Observasi

1) Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe TPS Siklus II

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus II yaitu:

Tabel. 24

Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II
Pertemuan 1 dan 2

No	Aspek Yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Target	Ket
		1	2			
1	Ketrampilan membuka pelajaran	4,20	4,40	4,40	4,00	B
2	Penguasaan model/metode					
3	Penerapan model TPS					

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik siklus II pertemuan pertama memperoleh persentase rata-rata sebesar 4,20 kemudian pada pertemuan dua memperoleh persentase rata-rata sebesar 4,40. Sehingga rata-rata seluruh pertemuan 1 dan 2 memperoleh persentase rata-rata sebesar 4. Dengan demikian kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 4,00 pendidik melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan prosedur.

2) Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II yaitu:

Tabel 25
 Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II
 Pertemuan 1 dan 2

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		1	2	
1	Disiplin	81,8%	91,9%	86,9%
2	Tanggung Jawab	81,4%	90,2%	85,8%
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Thinking</i> "	81,4%	87%	84,2%
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Pairing</i> "	82,5%	88%	85,5%
5	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Sharing</i> "	81,1%	88,8%	85%
6	Jujur	83,2%	93,3%	88,3%

Berdasarkan tabel diatas bahwa aktivitas belajar peserta didik yang diamati pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 memperoleh persentase ketuntasan sebesar a) disiplin pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 81,8%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 91,9%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 86,9%, b) Tanggung Jawab, pada pertemuan

pertama memperoleh persentase sebesar 81,4%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 90,2%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 85,8%, c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Thinking” pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 81,4%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 87%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 84,2%, d) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Pairing” pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 82,5%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 88%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 85,3%, e) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “Sharing” pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 81,1%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 88,8%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 85%, f) Jujur, pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 83,2%, dan pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 93,3%, dengan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 88,3%.

3) Hasil Belajar Siklus II

Tabel. 26
Hasil belajar siklus II

No	Pertemuan	Komponen Analisis		Target Ketuntasan
		Tuntas	Belum Tuntas	
1	Pertemuan 1	73,68%	26,31%	75%
2	Pertemuan 2	84,21%	15,78%	
Jumlah		157,89%	42,09%	
Rata-rata		78,94%	21,04%	

Pada tabel di atas diketahui bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang termasuk kategori tuntas hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan presentase ketuntasan rata-rata pertemuan 1 dan 2 sebesar 78,94% dan peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 75 dan masuk dalam kategori belum tuntas dalam siklus 2 dengan persentase sebesar 21,04%. Berdasarkan dari hasil belajar pada siklus II, hasil belajar yang diharapkan sudah tercapai, untuk itu tidak perlu dilaksanakan siklus berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus II yang mencapai 78,94%. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini minimal hasil belajar peserta didik adalah 75% tuntas belajar setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan

hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik kelas XI
Smk Wiratama K

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi memperhatikan pendidik dalam mengulas materi dan memberi pertanyaan kepada peserta didik (*Think*), keaktifan dalam kelompok (*Pair*), memberi pendapat atau menyanggah dan membagi jawaban (*Share*).
- 2) Peserta didik lebih berantusias belajar bekerja sama dalam kelompok sehingga dapat memahami materi secara keseluruhan.
- 3) Peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 27
Data observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I dan II

No	Aspek Yang diamati	Rata-rata Siklus		Rata-rata	Target	Ket
		I	II			
1	Ketrampilan membuka pelajaran	3,66	4,40	4,03	4,00	B
2	Penguasaan model/metode					
3	Penerapan model TPS					

Keterangan:

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Berdasarkan tabel diatas kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik siklus I memperoleh persentase rata-rata 3,66, kemudian pada siklus II memperoleh persentase rata-rata 4,40, sehingga rata-rata dari seluruh siklus I dan II memperoleh persentase rata-rata 4,03. Kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) oleh pendidik mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 4,00 pendidik melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan prosedur (RPP).

2. Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

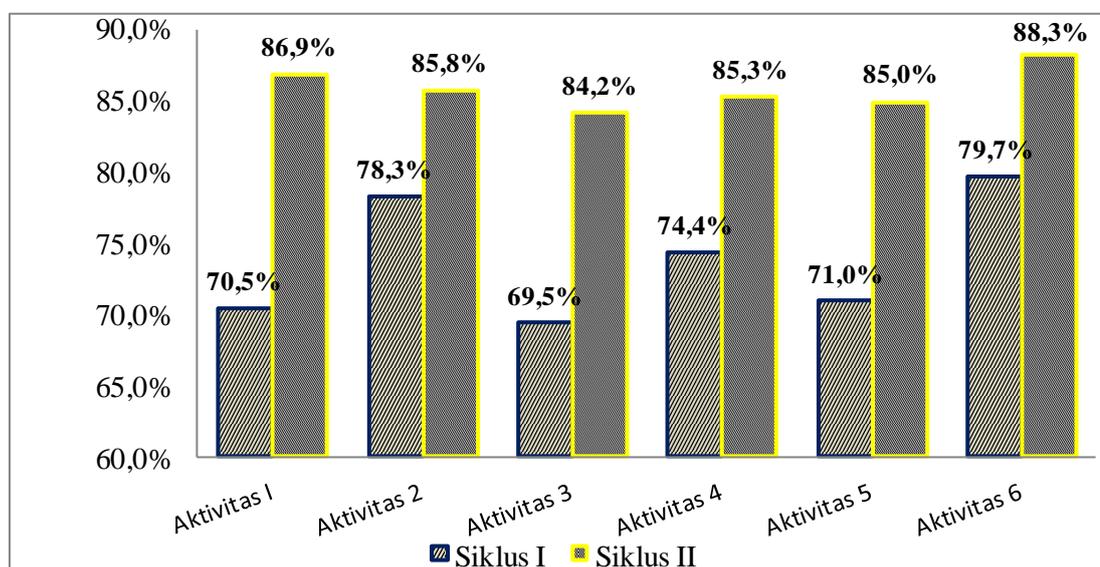
Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dan II dapat dilihat melalui tabel berikut ini

Tabel 28
 Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II
 Pertemuan 1 dan 2

No.	Aktivitas yang Diamati	Rata-rata Siklus		Rata-Rata	Peningkatan
		I	II		
1	Disiplin	70,5%	86,9%	78,7%	16,4%
2	Tanggung Jawab	78,3%	85,8%	82,1%	7,5%
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Thinking</i> "	69,5%	84,2%	76,9%	14,7%
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Pairing</i> "	74,7%	85,3%	77,5%	10,6%
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase " <i>Sharing</i> "	74,4%	85%	79,7%	10,6%
5	Jujur	79,7%	88,3%	84%	8,6%

Berdasarkan tabel tersebut, untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4
 Perbandingan Aktivitas Belajar Peserta Didik
 Siklus I dan Siklus II



Secara visual dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian aktivitas belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

a) Disiplin

Berdasarkan tabel aktivitas peserta didik, disiplin dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I mencapai presentase sebesar 70,5%, dan pada siklus II mencapai 86,9% , dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 78,7% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 16,4%. Saat pembelajaran pada siklus I peserta didik kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, masih ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan dengan tertib, mengerjakan tugas pembelajaran tidak tepat waktu. Untuk mengatasi hal – hal tersebut pada siklus II guru harus pandai – pandai menciptakan kondisi dan suasana kelas yang nyaman agar pembelajaran tercapai dengan baik. Guru harus mendisiplinkan peserta didik agar mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan tertib.

b) Tanggung Jawab

Pada siklus I tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mencapai presentase sebesar 78,3%, dan pada siklus II mencapai 85,8%, dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 82,1% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar

7,5%. Saat pembelajaran siklus I masih ada beberapa siswa yang belum menyelesaikan tugas tepat waktu dan ada beberapa peserta didik yang belum bisa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut senantiasa guru menegur siswa tersebut agar bertanggung jawab menyelesaikan tugas dan untuk menjaga kekondusifan saat proses belajar berlangsung..

c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Thinking*”

Pada fase “*Thinking*” pada siklus I mencapai presentase sebesar 69,5%, dan pada siklus II mencapai 84,2% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 76,9%, dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 14,7%. Saat pembelajaran pada siklus I peserta didik belum berani dan ragu – ragu dalam mengajukan pertanyaan ketika belum paham materi pembelajaran. Untuk mengatasi kendala ini, pada siklus II guru memberi nilai tambahan kepada peserta didik yang mau bertanya sebagai motivasi agar aktif dalam proses pembelajaran.

d) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Pairing*”

Aktivitas Peserta didik pada fase “*Pairing*” pada siklus I mencapai presentase sebesar 74,7%, dan pada siklus II mencapai 85,3%, dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 77,5% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 10,6%. Saat

pembelajaran pada siklus I pada kegiatan diskusi ada siswa yang tidak ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok dan cenderung pasif dalam kelompok. Sehingga dalam siklus II diarahkan agar siswa ikut aktif dalam kelompoknya dan membagi tugas pengerjaan dalam kelompok.

- e) Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase “*Sharing*”

Aktivitas Peserta didik pada fase “*Sharing*” siklus I mencapai presentase sebesar 74,4% dan pada siklus II mencapai 85,0%, dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 79,7% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 10,6%. Saat pembelajaran pada siklus I peserta didik kurang dalam menyampaikan materi yang telah didiskusikan dalam kelompok dan kelompok lain tidak memberikan saran atau merespon presentasi. Namun pada siklus II penyampain presetasi peserta didik sudah baik dan peserta didik sudah mau merespon jika kelompok lain maju di depan kelas.

- f) Jujur

Pada aktivitas kejujuran dalam pembelajaran, pada siklus I mencapai presentase sebesar 79,7%, dan pada siklus II mencapai 88,3%, dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 84,0% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 8,6%. Disini terlihat bahwa siswa mampu menjaga sikap untuk tidak berkata bohong, memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas dengan baik

dari sebelumnya sehingga nilai yang didapat dari hasil kemampuan diri sendiri.

Peningkatan ini terjadi disebabkan pendidik memberikan memotivasi dan penghargaan kepada peserta didik, mengarahkan dan meningkatkan pentingnya untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, menekankan dalam memberikan materi pelajaran dan membangkitkan rasa percaya diri peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.

3. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I dan II

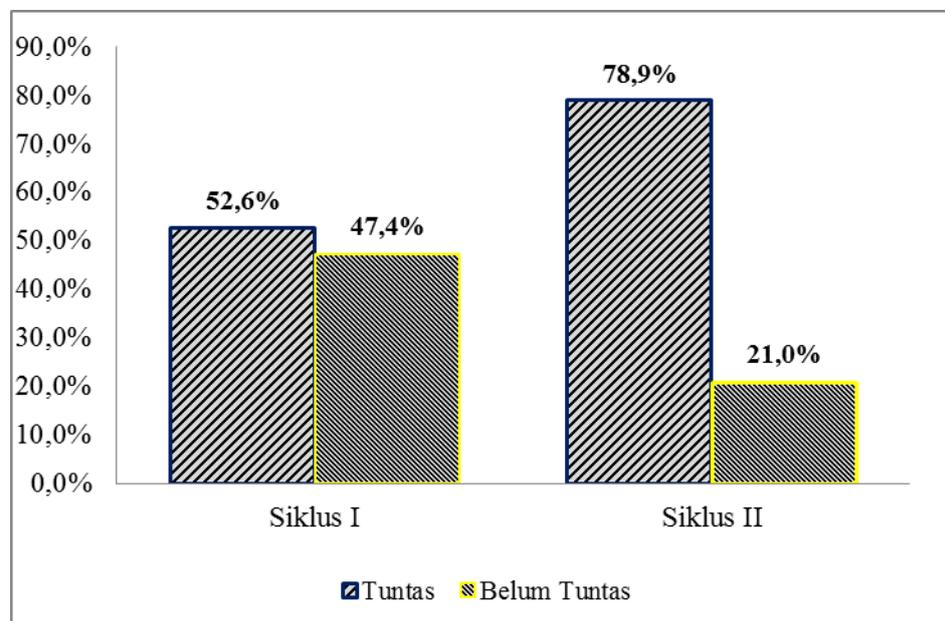
Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 29
Hasil Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas Belajar ≥ 75	52,6%	78,94%	26,2% Meningkat
2	Belum Tuntas < 75	47,4%	21,04%	26,2% Menurun

Berdasarkan tabel di atas, untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5
Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik perbandingan hasil belajar yang tuntas pada siklus I adalah 52,6% dan yang belum tuntas sebesar 47,4%. Hasil belajar peserta didik dikatakan belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu < 75 , dan peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 75 . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, Hasil belajar yang tuntas pada siklus II adalah 78,94% dan yang belum tuntas sebesar 21,04%. Maka target hasil belajar yang tercapai yaitu minimal 75%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang sudah dilaksanakan, menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMK Wiratama Kotagajah, karena “model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain”.³⁸ Dengan demikian peserta didik memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab dalam kelompok atau pasangannya. Model *Think Pair Share* memberikan lebih banyak waktu kepada peserta didik untuk berpikir, untuk merespon, dan untuk saling membantu. Namun pada siklus I hasil belajar peserta didik belum memuaskan. Hal ini terlihat masih adanya peserta didik yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran, masih ada yang tidak ikut diskusi kelompok dalam mengidentifikasi memecahkan masalah dan mencari bahan materi untuk dibagikan keseluruh kelas, serta rendahnya hasil evaluasi. Kemudian dilakukan perbaikan di siklus II. Dilihat dari analisis ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hasil belajar yang tuntas pada siklus I adalah 56,1% dan yang belum tuntas sebesar 43,9%. Hasil belajar peserta didik dikatakan belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu < 75 , dan peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 75 . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Hasil belajar yang tuntas pada siklus II adalah 77,2% dan yang belum tuntas sebesar 22,8%.

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan secara umum hasil belajar peserta didik meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan

³⁸ Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, h.298.

terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. Dilihat pada peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena beberapa hal berikut:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini memberi kesempatan lebih kepada peserta didik untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya.
2. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) akan mendorong peserta didik belajar yang aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Setelah dilihat dari penjelasan diatas, pendidik mata pelajaran al-Islam dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada proses pembelajaran selanjutnya. Pada pembelajaran model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih ditekankan pada belajar mandiri, bekerja sama dalam kelompok dan presentasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran “*Think Pair Share* (TPS) ini ada lima unsur yang harus diterapkan (1) saling ketergantungan positif; (2) tanggung jawab perseorangan; (3) interaktif ; (4) komunikasi antara anggota; (5) pemrosesan kelompok”.³⁹ Maka dikemukakan

³⁹ Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) Cet. IX, h.

bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Wiratama Kotagajah. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan dan membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil pada siklus II hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada pembahasan tentang Akhlak dengan materi Husnuzzan peserta didik yang diharapkan sudah tercapai, untuk itu tidak perlu dilaksanakan pada siklus berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik siklus II yang sudah mencapai 78,94%. Target yang ingin dicapai pada penelitian ini minimal hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Wiratama Kotagajah adalah 75% tuntas dalam belajar. Maka untuk selanjutnya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat terus diterapkan dikelas-kelas yang lain karena terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus II mencapai 78,942% yang tuntas hasil pembelajarannya.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini bawasanya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dikelas XI SMK Wiratama Kotagajah Kecamatan Pekalongan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ketika melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat membantu pendidik meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik kelas XI SMK Wiratama Kotagajah Kecamatan Pekalongan kiranya lebih dapat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, baik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan pelajaran lainnya pada umumnya karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh pendidik dari pertanyaan-pertanyaan, berdiskusi dan mempresentasikan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat memberi variasi dalam proses belajar mengajar di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikan Kooperatif Learning di Ruang-ruang kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), Cet. 7
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta: Ramayana Perss, 2008)
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta pers : 2011)
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Metode Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Muslim Ibrahim, dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA University Pres, 2001), Cet. 2
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam*
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), Cet. VIII
- Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya, Erlangga: 2011)
- Rusman, *Metode-metode Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. 1
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 5
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- _____, et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)

- Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) Cet. IX
- Syafaat, Aat, Et Al, *peranan pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja*, jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2011) Cet. 4
- Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 2
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. 3
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2010
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000
- Zuhairi, et.al. *Pedoman penulisan karya ilmiah*, Jakarta Rajawali Pers, 2016

LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMK WIRATAMA KOTA GAJAH
 MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KELAS : XI (SEBELAS)

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menghayati perilaku <i>husnuzzan, raja'</i> , dan tobat	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.4. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku licik, tamak, dzalim dan diskriminasi	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.5. Menghayati akhlak (adab) yang baik ketika	-	-	-	Observasi Penilaian Diri	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
membesuk orang sakit				Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan		
1.6 Menghayati akhlak utama dan keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.1. Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.2. Membiasakan diri untuk meneladani sifat <i>Asmawul ousnw: al-Karrm, al-Mu'min, al-Wakrl, al-Matrn, al-Jwmi', al-'Adl,</i>	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.3. Terbiasa berperilaku <i>pusnuzzan, raja', dan tobat</i>	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.4. Menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat	-	-
2.5. Membiasakan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1. Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya.</p> <p>4.1. Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat</p>	<p>3.1.1. Menjelaskan pengertian syirik</p> <p>3.1.2. Menyebutkan contoh perilaku syirik</p> <p>3.1.3. Menyimpulkan bahaya perbuatan syirik</p> <p>3.1.4. Menjelaskan cara menghindari perbuatan syirik</p> <p>4.1.1 Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik</p>	<p>a. Pengertian Syirik</p> <p>b. Contoh Perilaku Perbuatan Syirik</p> <p>c. Bahaya Perbuatan Syirik</p> <p>d. Cara Menghindari Perbuatan Syirik</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang berhubungan dengan perbuatan syirik Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai perbuatan syirik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi komentar atau Menanya terhadap gambar yang diamati. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sumber informasi berkaitan dengan perbuatan syirik <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari hubungan antara beberapa perbuatan yang termasuk kategori syirik Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan perbuatan syirik <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang perbuatan syirik 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang perbuatan syirik Diskusi kelompok membahas hasil temuannya tentang perbuatan syirik Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang perbuatan syirik <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio, Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang perbuatan syirik</p>	<p>...</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 Al-Qur'an dan terjemahnya Buku penunjang lainnya yang relevan Media cetak dan elektronik sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak <i>husnuzzan, raja'</i>, dan tobat</p> <p>4.3 Melafalkan doa-doa tobat dari Al-Qur'an dan hadis</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian <i>husnuzzan</i></p> <p>3.3.2 Mendiskripsikan bentuk-bentuk <i>husnuzzan</i></p> <p>3.3.3 Menjelaskan keutamaan <i>husnuzzan</i></p> <p>3.3.4 Menjelaskan pengertian <i>raja'</i></p> <p>3.3.5. Mendiskripsikan ciri-ciri sifat <i>raja'</i></p> <p>3.3.6. Menyebutkan cara membiaskan sifat <i>raja'</i>,</p> <p>3.3.7. Menyimpulkan keutamaan <i>raja'</i></p> <p>3.3.8. Menjelaskan pengertian Tobat</p> <p>3.3.9. Mengemukakan dasar tobat</p> <p>3.3.10. Menyebutkan syarat tobat</p> <p>3.3.11. Menyimpulkan</p>	<p>a. <i>Husnuzzan</i> b. <i>Raja'</i> c. Tobat</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca ayat yang berkaitan dengan sifat <i>husnuzzan, raja'</i>, dan tobat Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan mengenai kandungan ayat-ayat tersebut Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sumber informasi berkaitan dengan akhlak terpuji Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang akhlak <i>husnuzzan, raja'</i>, dan tobat 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang akhlak terpuji Diskusi kelompok membahas hasil wawancara tentang akhlak <i>husnuzzan, raja'</i>, dan tobat Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio, Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang wawancara tokoh tentang akhlak <i>husnuzzan, raja'</i>, dan</p>	<p>...</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 Al-Qur'an dan Terjemahnya Buku penunjang lainnya yang relevan Media cetak dan elektronik sesuai materi Lingkungan sekitar yang

Kompetensi Dasar	Indikator Esensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	hikmah tobat 4.3.1.Melafalkan doa-doa tobat		Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan materi yang didapatkan dalam telaah literature mengenai akhlak mahmudah • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan akhlak <i>husnuzzan, raja'</i>, dan tobat Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang akhlak <i>husnuzzan, raja'</i>, dan tobat 	tobat Tes Tulis/Lisan Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang akhlak <i>husnuzzan, raja'</i> , dan tobat		mendukung

Guru Kelas/Mata Pelajaran

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ABDUL AZIS, S.Pd
NIP.

Ririn Widiyanti, NH. S.Pd
NIP. 2550750652300022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SMK Wiratama Kotagajah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X1 / 2
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x40 Menit)
Aspek : Akhlak

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

1. Menghayati perilaku *husnuzan, raja'*, dan tobat.
2. Terbiasa berperilaku *husnuzan, raja'*, dan tobat.
3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak *husnuzan, raja'*, dan tobat.

Indikator

1. Menjelaskan pengertian husnuzan
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk husnuzan

C. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Menjelaskan pengertian husnuzan
- Mendiskripsikan bentuk-bentuk husnuzan

D. Metode Pembelajaran:

1. Kooperatif *learning* tipe *Think Pair Share* (TPS)

E. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu untuk :

1. Mampu menjelaskan pengertian husnuzan.
2. Mampu menyebutkan contoh husnuzan

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu dalam menit
1.	Pendahuluan	Pendidik-Peserta didik memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.	Berdoa dan menjawab salam dari pendidik	2
		Mempersiapkan siswa untuk belajar	Menunjukkan sikap siap untuk belajar	2
		Memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini.	Memperlihatkan semangat dalam belajar	3
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Merespon	3
2	INTI	Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut: Mengamati 1. Guru meminta peserta didik	Membaca dan mengamati permasalahan dalam materi pembelajaran	10

	<p>untuk membaca buku/referensi tentang husnuzan.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu membiasakan husnuzan dan bentuk-bentuk husnuzan.</p>		
	<p>Menanya</p> <p>1. Pendidik bertanya tentang materi sebelumnya guna membangkitkan konsep materi yang telah dimiliki peserta didik.</p> <p>2. Pendidik selalu berupaya melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pengertian Perilaku Husnuzan. Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan (<i>Thinking</i>), contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian mendengar orang lain berbicara tentang perilaku husnuzan? • Pernahkah kalian berperilaku husnuzan? • Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang arti perilaku husnuzan dan bentuk-bentuk husnuzan ? 	Menjawab pertanyaan dari pendidik setelah diberi kesempatan untuk mempelajari, peserta didik diberikan kesempatan dalam menjawab.	10
	<p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Pendidik menunjuk seorang peserta didik yang sudah pernah mengetahui tentang perilaku</p>	Mengemukakan pendapat/ menanggapi dan	15

		<p>husnuzan untuk memberikan opininya kepada teman-temannya di bawah bimbingan pendidik.</p> <p>2. Menentukan sumber informasi berkaitan dengan akhlak husnuzan.</p>	<p>mencari materi dari berbagai sumber.</p>	
		<p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan husnuzan.</p> <p>2. Setelah para peserta didik selesai mendengarkan secara klasikal dan mencari matereri tentang husnuzan, pendidik meminta peserta didik untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dengan tujuan untuk menyatukan pendapat atau jawaban. (<i>Pairing</i>)</p>	<p>Peseta didik berdiskusi berkaitan dengan materi pembelajaran.</p>	15

		<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik meminta setiap anggota kelompok untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan atau berbagi (<i>Sharing</i>). 2. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif. 3. Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan penilaian proses dengan rubrik observasi dan memberi penguat dari hasil presentasi 4. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan serta meluruskan kesalahan pemahaman yang terjadi dalam pembelajaran agar pengetahuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan. 	<p>Mempersentasikan hasil diskusi dan melakukan tanggapan-tanggapan hasil persentasi.</p> <p>Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru</p>	20
3	Penutup	<p>Pendidik meminta salah satu peserta didik menyimpulkan mater sekali lagi tentang hikmah yang terkandung dalam perilaku husnuzan sebagai penutup materi pembelajaran.</p>	<p>Merespon dan merenungkan</p>	2
		<p>Memberi umpan balik melalui pemberian tugas-tugas dari pendidik.</p>	<p>Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pendidik</p>	5
		<p>Merencanakan tindak lanjut dalam</p>	<p>Pengayaan/</p>	3

		bentuk pembelajaran remedi.	remedi	
		Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	Mendengarkan penjelasan pendidik	3
		Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.	Berdoa dan salam	2

G. Bahan/Sumber Belajar

Bahan : soal test/kuis, teks materi dan LKS buatan pendidik
 Sumber : Buku Agama Islam kelas X1 dan refrensi lainya yang relevan

H. Penilaian

1. Pengamatan/ Proses (Observasi)
2. Tes (Esay)

Butiran Soal/Test

1. Jelaskan pengertian dari Husnuzan !
2. Jelaskan pengertian husnuzan kepada Allah Swt !
3. Apa yang anda ketahui tentang husnuzan kepada diri sendiri ?
4. Kenapa kita perlu berhusnuzan kepada Allah Swt ?
5. Sebutkan mamfaat husnuzan kepada Allah Swt !

Kunci Jawaban:

1. Husnuzan adalah secara bahasa husnuzan berarti “berbaik sangka”. *Husnuzan* berarti berbaik sangka atau kata lain tidak cepat-cepat berburuk sangka sebelum perkaranya menjadi jelas.
2. huznuzan kepada Allah SWT mengandung arti selalu berprasangka baik kepada Allah SWT, karena Allah SWT terhadap hamba-Nya seperti yang hamba-Nya sangkakan kepada-Nya, kalau seorang hamba berprasangka buruk kepada Allah SWT maka buruklah prasangka Allah kepada orang tersebut,

jika baik prasangka hamba kepadanya maka baik pulalah prasangka Allah kepada orang tersebut.

3. Husnuzan kepada diri sendiri adalah sikap baik sangka kepada diri sendiri dan meyakini akan kemampuan diri sendiri.
4. Sikap *Husnuzan* terhadap Allah Swt. akan menenteramkan jiwa serta memantapkan keimanan manusia. Sikap itu akan melahirkan sikap tawaduk dan tawakal. Sikap *Husnuzan* terhadap sesama semua ketentuan Allah Swt. merupakan cerminan watak dan karakter manusia sebagai hamba yang beriman.
5. *Husnuzan* terhadap Allah Swt akan membawa ketenangan, kedamaian, dan ketentrangan hidup manusia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SMK Wiratama Kotagajah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / 2
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x40 Menit)
Aspek : Akhlak

I. KOMPETENSI INTI

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

4. Menghayati perilaku *husnuzan, raja'*, dan tobat.
5. Terbiasa berperilaku *husnuzan, raja'*, dan tobat.
6. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak *husnuzan, raja'*, dan tobat.

Indikator

3. Menjelaskan keutamaan husnuzan
4. Menjelaskan dalil dan hadist mengenai husnuzan

K. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Menjelaskan keutamaan husnuzan
- Menjelaskan dalil dan hadis mengenai husnuzan

L. Metode Pembelajaran:

2. Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

M. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu untuk :

3. Menunjukkan sikap husnuzan.
4. Mampu menjelaskan dalil dan hadis mengenai husnuzan.

N. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu dalam menit
1	Pendahuluan	1. Pendidik-Peserta didik memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.	Berdoa dan mengucapkan salam.	2
		2. Pendidik mengabsen kehadiran peserta didik, kemudian melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya.	Merespon dan menjawab	2
		3. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	Mempersiapkan pembelajaran	2
		4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Merespon	

		<p>5. Memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p>	memperlihatkan semangat dalam pembelajaran	2
2	Inti	<p>Dalam kegiatan inti, pendidik dan para peserta didik melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:</p> <p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik menyebutkan perilaku husnuzan dari sumber bacaan dengan pengamatan dari guru.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu keutamaan husnuzan dan dalil dan hadis mengenai pentingnya husnuzan.</p>	Mengamati beberapa permasalahan terkait dengan materi pembelajaran.	10
		<p>Menanya</p> <p>1. Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang yaitu keutamaan husnuzan dan dalil dan hadis mengenai pentingnya husnuzan.</p> <p>2. Pendidik mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan (<i>Thinking</i>), contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan keutamaan dari husnuzan! <p>3. Peserta didik menanyakan mengenai keutamaan husnuzan</p> <p>4. Pendidik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul dari peserta didik.</p>	Melakukan tanya jawab, peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari pendidik. Dan peserta didik menanyakan materi yang kurang dipahami.	10
		<p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Pendidik menjelaskan tentang keutamaan perilaku husnuzan baik</p>	Mendengarkan	10

		<p>terhadap Allah maupun terhadap diri sendiri dan kepada orang lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pendidik menjelaskan tentang dalil dan hadist mengenai husnuzan. 3. Mengumpulkan data dari berbagai sumber media cetak dan elektronik tentang akhlak husnuzan. 	<p>penjelasan pendidik dan mencari materi pembelajaran di berbagai sumber.</p>	
		<p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan materi yang didapatkan dalam telaah literature mengenai materi pembelajaran. 2. pendidik meminta peserta didik untuk menganalisis dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dengan tujuan untuk menyatukan pendapat atau jawaban. (<i>Pairing</i>) 	<p>Membagi kelompok diskusi.</p>	15
		<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada langkah akhir, pendidik menyampaikan hasil belajar 2. meminta setiap anggota kelompok untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan atau berbagi (<i>Sharing</i>). 3. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif. <p>Pendidik dan peserta didik menyimpulkan serta meluruskan kesalah pahaman yang terjadi dalam pembelajaran agar pengetahuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan.</p>	<p>Mempersentasikan hasil diskusi dalam kelas.</p> <p>Peserta didik lain memberi tanggapan.</p>	20
3	Penutup	<p>Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>Mencari sumber materi</p>	5
		<p>Memberi umpan balik melalui pemberian tugas-tugas dari pendidik.</p>	<p>Mengerjakan tugas dari</p>	10

			pendidik	
		Merencanakan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi.	Remedi	5
		Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.	Berdoa dan salam	2

O. Bahan/Sumber Belajar

Bahan : soal test/kuis, teks materi dan LKS buatan pendidik
 Sumber : Buku al-Islam kelas X dan refrensi lainya yang relevan

P. Penilaian

3. Pengamatan/ Proses (Observasi)
4. Tes (Esay)

Butiran Soal

1. Sebutkan cara menunjukkan Husnuzan kepada Allah Swt !
2. Apa yang anda ketahui tentang husnuzan kepada diri sendiri ?
3. Apa mamfaat dari Husnuzan ?
4. Tuliskan dalil al-Quran yang menunjukkan husnuzan kepada Allah Swt !
5. Sebutkan sikap-sikap yang ditunjukkan dengan husnuzan kepada diri sendiri !

Kunci Jawaban

1. Cara menunjukkan sikap husnuzan kepada Allah swt adalah:
 - a. Senantiasa taat kepada Allah.
 - b. Bersyukur apabila mendapatkan kenikmatan.
 - c. Bersabar dan ikhlas apabila mendapatkan ujian serta cobaan.
 - d. Yakin bahwa terdapat hikmah di balik segala penderitaan dan kegagalan.
2. *Husnudzan* terhadap diri sendiri bisa berarti kita bahwa kita harus mempunyai penilaian baik terhadap diri kita. Jika kita sadar bahwa kita memang belum baik, maka kita berprangka baik baik diri kita bisa memperbaiki sikap kita.

3. mamfaat dari Husnuzan
 - a. Menumbuhkan perasaan cinta kepada Allah
 - b. Menumperasaan syukur kepada Allah atas segala nikmatnya
 - c. Pemaaf, sabar
 - d. Tidak menumbuhkan perselisihan
4. (Q.S An-Najm [53] : 39-41)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾



Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna.

5. sikap yang ditunjukkan dengan husnuzan kepada diri sendiri
 - a. Gigih dan Optimis
 - b. Berinisiatif
 - c. Percaya diri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SMK Wiratama Kotagajah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X1 / 2
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2x40 Menit)
Aspek : Akhlak

Q. KOMPETENSI INTI

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

7. Menghayati perilaku *husnuzan, raja*, dan tobat.
8. Terbiasa berperilaku *husnuzan, raja*, dan tobat.
9. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak *husnuzan, raja*, dan tobat.

Indikator

5. Menjelaskan pengertian raja‘
6. Mendiskripsikan ciri-ciri sifat raja

S. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Menjelaskan pengertian raja‘
- Mendiskripsikan ciri-ciri sifat raja‘

T. Metode Pembelajaran:

3. Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

U. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu untuk :

5. Mampu menjelaskan pengertian raja.
6. Mampu menyebutkan ciri-ciri dari sifat raja.

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu dalam menit
1	Pendahuluan	1. Pendidik-Peserta didik memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.	Berdoa dan menjawab salam dari guru	2
		2. Pendidik mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.	Mengkondusifkan kelas, menyiapkan pembelajaran	2
		3. Pendidik mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.	Memperlihatkan aktif dalam pembelajaran	2
		4. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Merespon	2

		5. Memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini.	Memperlihatkan motivasi	2
2	Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu pengertian dan mendeskripsikan sifat <i>raja</i>'.</p>	Mengamati beberapa permasalahan terkait materi.	5
		<p>Menanya</p> <p>1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang dalil dan hadis mengenai husnuzan.</p> <p>2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. (<i>Thinking</i>)</p>	Menjawab pertanyaan dari pendidik. Peserta didik menanyakan materi yang sulit.	10
		<p>Mengeksplorasi</p> <p>Menentukan sumber informasi berkaitan dengan materi pembelajaran.</p>	Mencari materi pembelajaran berbagai sumber	5
		<p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Peserta didik <i>berdiskusi</i> atau melakukan <i>kegiatan</i> secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (<i>Sebagai bahan diskusi</i>)</p> <p>2. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan pengertian dan mendeskripsikan sifat <i>raja</i>'.</p> <p>3. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan membiasakan pengertian dan mendeskripsikan sifat</p>	Berdiskusi/ berkelompok menyusun laporan terkait materi	15

		<i>raja'</i> sebagai bahan presentasi di depan kelas.		
		<p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>2. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.</p>	Mempersentasikan hasil diskusi keseluruhan kelas	15
3	Penutup	Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:	Memperlihatkan hasil yang diperoleh dari pembelajaran	5
		1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung		
		2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Mengerjakan soal evaluasi pembelajaran	10
		3. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Mempersiapkan pembelajaran	5
		4. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.	Berdoa dan mengucapkan salam	2

W. Bahan/Sumber Belajar

Bahan : soal test/kuis, teks materi dan LKS buatan pendidik

Sumber : Buku al-Islam kelas X dan refrensi lainya yang relevan

X. Penilaian

5. Pengamatan/ Proses (Observasi)

6. Tes (Esay)

Butiran Soal

1. Jelaskan pengertian dari *Raja'* !

2. Sebutkan ciri-ciri dari sifat *raja* !
3. Bagaimana cara membiasakan sifat *raja* ' ?
4. Sebutkan cara menghindari ahklak madmumah dalam sifat dinamis dalam *raja* ' ?
5. Seb
6. utkan contoh dari sifat *raja* ' !

Kunci Jawaban

1. Secara bahasa *raja* ' berasal dari kata *rajaa yarjuu raja* aja' an, yang berarti mengharap dan pengharapan. *Raja* ' adalah sikap mengharap rida, rahmat, dan pertolongan Allah Swt. serta yakin hal itu dapat diraih.
2. Optimis dan dinamis
3. Cara Membiasakan Sifat *Raja* '
 - a. Selalu berpegang teguh kepada tali agama Allah yaitu agama Islam,
 - b. Selalu berharap kepada Allah, agar selalu diberikan kesuksesan dalam berbagai macam usaha dan mendapat ridha dari-Nya,
 - c. Selalu merasa takut kepada ancaman dan siksaan Allah di hari akhirat kelak,
 - d. Selalu cinta (*mahabbah*) kepada Allah dalam beragam situasi dan keadaan.
 - e. Yakin bahwa rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik
4. Sikap dinamis
 - a. Mengingat keutamaan, menahan marah, dan menyadari terpujinya sifat pemaaf, seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an dan hadis.
 - b. Mengingat pedihnya siksa Allah Swt. serta sadar kekuasaan Allah Swt. lebih besar daripada kekuasaan diri kita. Sadar bahwa kita juga sedang mengharap ampunan Allah Swt supaya di hari akhir nanti tidak mendapat siksa.
 - c. Bercerminlah supaya kita melihat rupa yang jelek
5. Sejarah telah membuktikan bahwa Rasulullah saw. sering diejek, dilempari, dan diancam akan dibunuh, tetapi beliau tetap tabah dan tenang menghadapi

semuanya. Bahkan, beliau selalu menjawab ejekan dengan doa kebaikan untuk yang mengejek.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SMK Wiratama Kotagajah
Mata Pelajaran : Pendidikan Al-Islam
Kelas/Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x40 Menit)
Aspek : Akhlak

Y. KOMPETENSI INTI

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

10. Menghayati perilaku *husnuzan, raja'*, dan tobat.
11. Terbiasa berperilaku *husnuzan, raja'*, dan tobat.
12. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak *husnuzan, raja'*, dan tobat.

Indikator

1. Menyebutkan cara membiaskan sifat *raja*'
2. Menjelaskan keutamaan dari *raja*'

AA. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Menyebutkan cara membiaskan sifat *raja*'
- Menjelaskan keutamaan dari *raja*'

BB. Metode Pembelajaran

Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

CC. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyebutkan cara membiaskan sifat *raja*'.
2. Menyimpulkan keutamaan *raja*'.

DD. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Guru	Siswa	Waktu dalam menit
1	Pendahuluan	Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.	Berdoa dan menjawab salam	2
		Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.	Memperlihatkan kesiapan dalam pembelajaran	2
		Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.	Menunjukkan sikap aktif	2

		Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Memperhatikan dan merespon	3
2	Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati permasalahan terkait dengan materi pembelajaran, jika ada kata yang sulit bisa ditanyakan	5
		Menanya	Menjawab pertanyaan dari pendidik. Menunjukkan sikap aktif dalam kelas	5
		Mengeksplorasi	Mencari materi	10
		3. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku/referensi tentang membiasakan raja' khususnya materi tentang membiasakan sifat raja' dan keutamaan raja'. 4. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu membiasakan sifat raja' dan keutamaan raja'.		
		1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang membiasakan sifat raja' dan keutamaan raja'. 2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. (<i>Thinking</i>)		
		4. Peserta didik mengumpulkan		

	<p>informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait membiasakan sifat raja' dan keutamaan raja'.</p> <p>5. Peserta didik <i>berdiskusi</i> atau melakukan <i>kegiatan</i> secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (<i>Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan tugas/kegiatan siswa yang ada dalam buku</i>). (<i>Pairing</i>)</p>	<p>dari berbagai sumber terkait dengan pembelajaran dan diskusi</p>	
	<p>Mengasosiasikan</p> <p>1. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan membiasakan sifat raja' dan keutamaan raja'.</p> <p>2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan membiasakan membiasakan sifat raja' dan keutamaan raja'.sebagai bahan presentasi di depan kelas.</p>	<p>Berdiskusi dan menyusun laporan</p>	10
	<p>Mengomunikasikan</p> <p>3. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>4. Peserta didik mempresentasikan</p>	<p>Mempresentasikan pendapat/ hasil diskusi di depan dan kelompok</p>	15

		<p>hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>5. Peserta didik membiasakan membiasakan sifat raja' dan keutamaan raja' dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.</p> <p>(<i>Shering</i>)</p>	lain memberikan tanggapan.	
3	Penutup	<p>Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:</p> <p>Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama</p>	Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas	10
		<p>menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung</p>	Menunjukkan sikap paham terhadap materi	5
		<p>Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p>	Mengerjakan soal	5
		<p>Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p>	Mencari materi buat pertemuan selanjutnya	2
		<p>Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama</p>	Berdoa dan mengucapkan salam	2

BB. Bahan/Sumber Belajar

- Bahan : soal test/kuis, teks materi dan LKS buatan pendidik
 Sumber : Buku al-Islam kelas X dan refrensi lainya yang relevan

CC. Penilaian

7. Pengamatan/ Proses (Observasi)
 8. Tes (Esay)

Butiran Soal/Test

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D dan E!

Nama :

Kelas :

1. Husnuzan adalah....

A. Buruk sangka	D. Baik sangka
B. Baik budi	E. Buruk hati
C. Buruk pikiran	

2. Berperasangka buruk itu termasuk perbuatan....

A. Dosa	D. Larangan Allah
B. Merusak pergaulan	E. Seburuk-buruk ucapan
C. Bisikan setan	

3. Raja' adalah....

A. Mengharapkan	D. Tabah
B. Imbalan	E. Baik Sangka
C. Ridha Allah SWT	

4. sikap positif berikut yang tidak termasuk dalam ciri-ciri raja' adalah...

A. Gigih	D. Penuh inisiatif
B. Optimis	E. Tinggi hati
C. Percaya diri	

5. Belajar dengan keras dan teratur adalah akhlak kita terhadap

A. Allah Swt.	D. Masyarakat
B. Lingkungan	E. Orang tua
C. Diri sendiri	

6. Reboisasi atau penanaman hutan kembali termasuk.....

- A. akhlak yang baik
 B. akhlak yang baik terhadap tumbuhan
 C. akhlak yang baik terhadap alam
 D. membantu pembangunan
 E. ibadah yang berpahala
7. Kerusakan yang terjadi di alam ini sesungguhnya disebabkan oleh....
 A. takdir Tuhan
 B. ulah manusia
 C. hukum alam
 D. bencana alam
 E. kutukan setan
8. Apa arti ayat dibawah ini...
 الاَعْتِمَادُ عَلَى النَّفْسِ مِفْتَاحُ النَّجَاحِ
- A. Percaya pada diri sendiri
 B. Percaya pada orang lain
 C. Menghargai sesama
 D. Manusia harus sabar
 E. Lapang dada
9. Sebutkan cara membiasakan sifat Raja'...
 A. Selalu membutuhkan pertolongan sesama manusia
 B. Merasa takut kepada orang lain
 C. Selalu mengharap kepada Allah agar diberi kemudahan
 D. Yakin pada kemampuan diri sendiri
 E. Optimis
10. Apa keutamaan dari sifat Raja'...
 A. Raja' akan membuat orang merasa takut
 B. Raja' akan membuat orang selalu bisa sendiri tanpa bantuan orang lain
 C. Menjadikan tinggi hati
 D. Yakin pada kemampuan diri sendiri
 E. Raja' akan membuat seseorang merasa tenang, aman dan tidak merasa takut

Kunci jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. D | 7. B |
| 3. A | 8. A |
| 4. E | 9. C |
| 5. C | 10. E |

DAFTAR HASIL NILAI TES
SIKLUS I

Pertemuan : 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	BT
1.	ADI PANGESTU	75	80	✓	
2.	AGUSTINA		70		✓
3.	ANALIA		75		✓
4.	ANITA		70		✓
5.	ANGGAMUS		65	✓	
6.	ANGGIT		75	✓	
7.	AJI WICAKSONO		70		✓
8.	ATIK		70		✓
9.	AVIANI		75	✓	
10.	CHANDRA OKTAVIANTO		65		✓
11.	DENI		60		✓
12.	DEVI		85	✓	
13.	ERIKA		70		✓
14.	ERNI		65		✓
15.	FIKI		80	✓	
16.	FITRIYANI		60		✓
17.	LELI INDAH S		75	✓	
18.	NIKMAH		80	✓	
19.	SEPTI		75	✓	
	JUMLAH		1363	9	10
	Rata-rata		71,74		
	Presentase			47,4%	52,6%

DAFTAR HASIL NILAI TES

SIKLUS I

Pertemuan : 2

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	BT
1.	ADI PANGESTU	75	80	✓	
2.	AGUSTINA		75	✓	
3.	ANALIA		75	✓	
4.	ANITA		70		✓
5.	ANGGAMUS		65		✓
6.	ANGGIT		75	✓	
7.	AJI WICAKSONO		70		✓
8.	ATIK		75	✓	
9.	AVIANI		75	✓	
10.	CHANDRA OKTAVIANTO		65		✓
11.	DENI		60		✓
12.	DEVI		85	✓	
13.	ERIKA		70		✓
14.	ERNI		65		✓
15.	FIKI		80	✓	
16.	FITRIYANI		60		✓
17.	LELI INDAH S		75	✓	
18.	NIKMAH		80	✓	
19.	SEPTI		75	✓	
	JUMLAH		1395	11	8
	Rata-rata		73,42		
	Presentase			57,8%	42,1%

DAFTAR HASIL NILAI TES
SIKLUS II

Pertemuan : 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	BT
1.	ADI PANGESTU	75	70		✓
2.	AGUSTINA		80	✓	
3.	ANALIA		80	✓	
4.	ANITA		80	✓	
5.	ANGGAMUS		75	✓	
6.	ANGGIT		75	✓	
7.	ANJI WICAKSONO		70		✓
8.	ATIK		80	✓	
9.	AVIANI		75	✓	
10.	CHANDRA OKTAVIANTO		70		✓
11.	DENI		68	✓	
12.	DEVI		80	✓	
13.	ERIKA		75		✓
14.	ERNI		80	✓	
15.	FIKI		70		✓
16.	FITRIYANI		75	✓	
17.	LELI INDAH S		75	✓	
18.	NIKMAH		90	✓	
19.	SEPTI		80	✓	
	JUMLAH		1448	14	5
	Rata-rata		76,2		
	Presentase			73,68%	26,31%

DAFTAR HASIL NILAI TES
SIKLUS II

Pertemuan : 2

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				T	BT
1.	ADI PANGESTU	75	80	✓	
2.	AGUSTINA		80	✓	
3.	ANALIA		80	✓	
4.	ANITA		90	✓	
5.	ANGGAMUS		80	✓	
6.	ANGGIT		80	✓	
7.	ANJI WICAKSONO		70		✓
8.	ATIK		80	✓	
9.	AVIANI		90	✓	
10.	CHANDRA OKTAVIANTO		70		✓
11.	DENI		80	✓	
12.	DEFI		80	✓	
13.	ERIKA		70		✓
14.	ERNI		90	✓	
15.	FIKI		80	✓	
16.	FITRIYANI		90	✓	
17.	LELI INDAH S		80S	✓	
18.	NIKMAH		80	✓	
19.	SEPTI		80	✓	
	JUMLAH		1525	16	3
	Rata-rata		80		
	Presentase			84,21%	15,78%

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PENDIDIK MENGAJAR MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DI SMK WIRATAMA
KOTAGAJAH**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Februari 2017

Siklus : 1

Pertemuan : 1 (satu)

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar		✓			
	b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan		✓			
	c. Memberi motivasi dan apersepsi			✓		
	d. Mendapat respon siswa			✓		
2	Penguasaan Model/Metode					
	a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)			✓		
	b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran		✓			
	c. Penggunaannya secara sistematis/runtut				✓	
3	Penerapan Model TPS					
	a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi (<i>Think</i>)		✓			
	b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok (<i>Pair</i>)			✓		
	c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok (<i>Share</i>)			✓		
Jumlah				33		
Persentase Rata-rata				3,3		
Nilai Huruf				<i>Cukup Baik</i>		

KETERANGAN	KONVEKSI ANGKA	Skor Standar
5 = Sangat Baik	Tingkat Penguasaan	
4 = Baik	90% - 100%	A
3 = Cukup Baik	80% - 89%	B
2 = Kurang Baik	70% - 79%	C
1 = Tidak Baik	60% - 69%	D
	> 59%	E

Penghitungan NILAI KINERJA PENDIDIK

PEROLEHAN NILAI, menggunakan rumus :

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

(..... : 50) X 100 =

Kotagajah, 15 Februari 2017
Observer



HABIBAH
NPM. 1283171

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PENDIDIK MENGAJAR MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DI SMK WIRATAMA
KOTAGAJAH**

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017

Siklus : 1

Pertemuan : 2 (Dua)

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	✓				
	b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan		✓			
	c. Memberi motivasi dan apersepsi		✓			
	d. Mendapat respon siswa			✓		
2	Penguasaan Model/Metode					
	a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)		✓			
	b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran	✓				
	c. Penggunaannya secara sistemati/runtut			✓		
3	Penerapan Model TPS					
	a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi (<i>Think</i>)		✓			
	b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok (<i>Pair</i>)			✓		
	c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok (<i>Share</i>)			✓		
Jumlah						3,8
Persentase Rata-rata						3,8
Nilai Huruf						Cukup Baik

KETERANGAN	KONVEKSI ANGKA	Skor Standar
5 = Sangat Baik	Tingkat Penguasaan	
4 = Baik	90% - 100%	A
3 = Cukup Baik	80% - 89%	B
2 = Kurang Baik	70% - 79%	C
1 = Tidak Baik	60% - 69%	D
	> 59%	E

Penghitungan NILAI KINERJA PENDIDIK

PEROLEHAN NILAI, menggunakan rumus :

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

(..... : 50) X 100 =

Kotagajah, 22 Februari 2017
Observer



HABIBAH
NPM. 1283171

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PENDIDIK MENGAJAR MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DI SMK WIRATAMA
KOTAGAJAH**

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2017

Siklus : II

Pertemuan : 1 (satu)

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	✓				
	b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan		✓			
	c. Memberi motivasi dan apersepsi		✓			
	d. Mendapat respon siswa		✓			
2	Penguasaan Model/Metode					
	a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)		✓			
	b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran	✓	✓			
	c. Penggunaannya secara sistemati/runtut	✓		✓		
3	Penerapan Model TPS					
	a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi (<i>Think</i>)	✓				
	b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok (<i>Pair</i>)		✓			
	c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok (<i>Share</i>)		✓			
Jumlah			92			
Persentase Rata-rata			92			
Nilai Huruf						Baik

KETERANGAN	KONVEKSI ANGKA	Skor Standar
5 = Sangat Baik	Tingkat Penguasaan	
4 = Baik	90% - 100%	A
3 = Cukup Baik	80% - 89%	B
2 = Kurang Baik	70% - 79%	C
1 = Tidak Baik	60% - 69%	D
	>59%	E

Penghitungan NILAI KINERJA PENDIDIK.

PEROLEHAN NILAI, menggunakan rumus :

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

(..... : 50) X 100 =

**LEMBAR OBSERVASI KINERJA PENDIDIK MENGAJAR MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DI SMK WIRATAMA
KOTAGAJAH**

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Maret 2017

Siklus : II

Pertemuan : 2 (Dua)

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Ketrampilan Membuka Pelajaran					
	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	✓				
	b. Menyampaikan tujuan yg akan dicapai & rencana kegiatan	✓				
	c. Memberi motivasi dan apersepsi		✓			
	d. Mendapat respon siswa		✓			
2	Penguasaan Model/Metode					
	a. Menggunakan lebih dari 2 metode mengajar (bervariasi)		✓			
	b. Metode mengajar relevan dengan bahan tujuan pembelajaran	✓				
	c. Penggunaannya secara sistemati/runtut			✓		
3	Penerapan Model TPS					
	a. Membimbing peserta didik dalam berfikir/menemukan konsep materi (<i>Think</i>)	✓				
	b. Membimbing peserta didik bekerja dan belajar dalam kelompok (<i>Pair</i>)	✓				
	c. Membimbing peserta didik dalam presentasi kelompok (<i>Share</i>)		✓			
Jumlah		49				
Persentase Rata-rata		9,9				
Nilai Huruf		BAIK				

KETERANGAN	KONVEKSI ANGKA	Skor Standar
5 = Sangat Baik	Tingkat Penguasaan	
4 = Baik	90% - 100%	A
3 = Cukup Baik	80% - 89%	B
2 = Kurang Baik	70% - 79%	C
1 = Tidak Baik	60% - 69%	D
	>59%	E

Penghitungan NILAI KINERJA PENDIDIK.

PEROLEHAN NILAI, menggunakan rumus :

(Jumlah skor : Skor Tertinggi) X 100 =

(..... : 50) X 100 =

Kotagajah, 8 Maret 2017
Observer



HABIBAH
NPM. 1283171

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

HARI/TANGGAL : RABU 15 FEBRUARI 2017

SIKLUS : 1

PERTEMUAN : 1

NO	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA																			JML	PESERTA TASE
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Disiplin																				105	64,8%
	a. Datang dan pulang tepat waktu	1	3	3	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	b. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
	c. Mengetik tugas tepat waktu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	Tanggung jawab																				109	78,6%
	a. Menyelesaikan setiap tugas yang diberikan	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	b. Tidak mengganggu siswa lain yang sedang mengerjakan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	c. Menunjukkan ketelitian utk menyiapkan bahan belajar yg konduktif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe "Thinking"																				192	61,9%
	a. Memperhatikan pendik mengulas materi	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	b. Menjawab pertanyaan dari pendik	1	4	4	4	5	4	3	4	3	2	1	3	2	4	3	4	3	4	4		
	c. Menjawab pertanyaan secara individu	3	4	4	4	3	3	1	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	4	4		
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "Pairing"																					

LEMBAR OBSERVASI

Siklus : 1
 Pertemuan : 2
 Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2017

NO	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA DIDIK																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Bentuk	a. Berpangkas rambut terapan	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		b. Mengikuti kegiatan pameran dengan bentuk	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		c. Menampilkan karya seni budaya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	Tampilan hasil	a. Menunjukkan hasil karya yang dibuat	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		b. Tidak menunjukkan hasil karya yang dibuat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		c. Menunjukkan kegiatan dan menunjukkan hasil karya yang dibuat	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "Planning"	a. Menpartisipasi positif menjadi teman	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		b. Menpartisipasi positif dan positif	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Menpartisipasi positif dan positif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "Planning"	a. Menpartisipasi positif dan positif	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		b. Saling membantu dan membantu	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Menpartisipasi positif dan positif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada fase "Action"	a. Menpartisipasi positif dan positif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		b. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Keterampilan	a. Tidak menunjukkan hasil karya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		b. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Keterampilan	a. Tidak menunjukkan hasil karya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		b. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Keterampilan	a. Tidak menunjukkan hasil karya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		b. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Keterampilan	a. Tidak menunjukkan hasil karya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		b. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		c. Menpartisipasi positif dan positif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

PELOUTUNGAN NILAI AKTIVITAS SELAMA SISWA MENGENKANNAN CARA :
 Jumlah skor = Skor Teringgi x 100 = ...
 (..... : 285) x 100 =

- SKOR STANDAR
- 1 KETERANGAN
 - 2 TIDAK BAIK
 - 3 KURANG BAIK
 - 4 BAIK
 - 5 SANGAT BAIK

222 : 285 x 100 = 80,4

77

75

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

77

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

HARI/TANGGAL : KABU 22 FEBRUARI 2017

SIKLUS : 1

PERTEMUAN : 2

NO	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA																			JML	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Disiplin																					
	a. Datang dan pulang tepat waktu	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	207	72,6%
	b. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4		
	c. Mengucapkan tugas tepat waktu	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4		
2	Tanggung jawab																					
	a. Menyelesaikan setiap tugas yang diberikan	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	222	71,9%
	b. Tidak mengganggu siswa lain yang sedang mengerjakan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4		
	c. Menunjukkan keinginan utk mengerjakan tkln belajar yg kondusif	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe "Thinking"																					
	a. Memperhatikan pendik mengulas materi	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	204	71,6%
	b. Menjawab pertanyaan dari pendik	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4		
	c. Menjawab pertanyaan secara individu	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4		
4	Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe "Pairing"																					

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Siklus II
 Pertemuan : 2
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Maret 2017

NO	ASPEK	NOMOR URUT PESERTA DIDIK																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10										
1	1. Pajelan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	a. Imitasi dan peniruan tingkah laku	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	b. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh	4	2	6	4	4	5	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2. Tertinggal jawab	4	5	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	a. Menyampaikan materi yang ditanyakan	4	5	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	b. Tidak menjawab pertanyaan yang diajukan	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3. Melakukan tugas dalam pembelajaran kooperatif tipe "The jigsaw team" "Thinking"	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Mengetahui dan memahami materi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Mengetahui permasalahan yang dihadapi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4. Melakukan tugas dalam pembelajaran kooperatif tipe "The jigsaw team" "Thinking"	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Mengetahui prasyarat penguasaan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Sangat bersemangat saat mengikuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5. Melakukan tugas dalam pembelajaran kooperatif tipe "The jigsaw team" "Thinking"	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Mengetahui prasyarat penguasaan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Sangat bersemangat saat mengikuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6. Melakukan tugas dalam pembelajaran kooperatif tipe "The jigsaw team" "Thinking"	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Mengetahui prasyarat penguasaan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Sangat bersemangat saat mengikuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	7. Melakukan tugas dalam pembelajaran kooperatif tipe "The jigsaw team" "Thinking"	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Mengetahui prasyarat penguasaan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Sangat bersemangat saat mengikuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	8. Melakukan tugas dalam pembelajaran kooperatif tipe "The jigsaw team" "Thinking"	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Mengetahui prasyarat penguasaan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Sangat bersemangat saat mengikuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	9. Melakukan tugas dalam pembelajaran kooperatif tipe "The jigsaw team" "Thinking"	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Mengetahui prasyarat penguasaan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Sangat bersemangat saat mengikuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	10. Melakukan tugas dalam pembelajaran kooperatif tipe "The jigsaw team" "Thinking"	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	a. Mengetahui prasyarat penguasaan	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Sangat bersemangat saat mengikuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

- 1. TIDAK SOK
- 2. KURANG BAIK
- 3. CUKUP BAIK
- 4. BAIK
- 5. SANGAT BAIK

SKOR JUMLAH
 1. TIDAK SOK
 2. KURANG BAIK
 3. CUKUP BAIK
 4. BAIK
 5. SANGAT BAIK

PENYIMPULAN NILAI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN CARA:
 Jumlah skor : skor tertinggi x 100 = ...
 ... : 285 x 100 = ...

285 : 285 x 100 = 88,8

88,8

88,8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

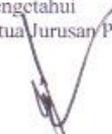
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : HABIBAH
NPM : 1283171

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa- 21/2017 7	✓		Revisi I-V Dapat disyahkan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.L.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : HABIBAH
NPM : 1283171

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	- Kamis 6/17		✓	- Penyajian Hasil obser- vasi. dibuat simpel Agar lebih jelas. - Kesimpulan pada BAB V dibuat lebih ringkas dan jelas - Perbaiki tabel dibuat 1 space.	
2	10/17		✓	Ace. Bab I - V lanjutan bimbingan PA. Pembimbing & E	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, fax (0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama Mahasiswa : HABIBAH
NPM : 1283171

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/T.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
	Sesa 10/17 1	✓	1. Tentang Penulisan itul Buku Pedoman. 2. Tulis kutipan (khw-2) 3. jelaskan Pengertian Ptk. 4. Daftar pustaka ada yang belum dimasukkan 5. Setelah kutipan diaah dengan bahasa peneliti.	

Mengetahi,
Ketua Jurusan Tarbiah,

Dr. Hj. Akla, M.pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, fax (0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama Mahasiswa : HABIBAH
NPM : 1283171

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/T.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		IT		
	Kamis 19/01/17	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Relevan tidak perlu diulangi untuk melihat persamaan dan perbedaan, langsung selatun! - Teknik penulisan yg sudah belum sesuai, sematkan lagi. - Masalah layout TPS bukan bentuk skema gambar. - Kutipan langsung yg terlalu panjang, sebaiknya gunakan metode menyitir tidak langsung! - Berikan alamat pada setiap halaman sebelum masuk ke bab. - psp for ptaha - psp 	

Mengetahi,
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dosen Pembimbing II


Dr. Hj. Akla, M.pd
 NIP. 19691008 200003 2 005


Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, fax (0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama Mahasiswa : HABIBAH
NPM : 1283171

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/I.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
	Selasa 21/01	✓	Ace Bab I-III Lanjutan Pembinaan Pte Pembimbing I A	

Mengetahi,
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dosen Pembimbing II

Dr. Hj. Akla, M.pd
NIP. 19691008 200003 2 005


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, fax (0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama Mahasiswa : HABIB
NPM : 1283171

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/T.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 28/2/16 10	✓	halo Propana Dye & Secindan	

Dosen Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjura@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HABIBAH
NPM : 1283171

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : IX/2016/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 2/2017 2	✓	Perbaikan kerangka keberhasilan (PTK)	
	Kamis 2/2017 2	✓	ACE Bab I-IV MPL & logistik ke KSA & wawancara APID - RPP - observasi - dokumentasi	

Diketahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, fax (0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama Mahasiswa : HABIBAH
NPM : 1283171

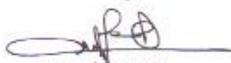
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/T.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 21/16 12	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penulisan ibarat buku pedoman. 2. Pembaca footnote 1 gmn. 3. Pembaca cara penulisan kutipan tidak langsung dan kutipan langsung. 4. Hasil paragraf dibuat nama inisial saja. 5. Kata kunci surwani menggunakan semua huruf gmn dalam penulisan PAI. 6. ulaslah website team TPS menulis dg menggunakan bahasa yg jels! 7. Penulisan daftar pustaka oleh Pemb. 	

Mengetahi,
Ketua Jurusan Tarbiah,

Dosen Pembimbing II

Dr. Hj. Akla, M.pd
NIP. 19691008 200003 2 005


Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HABIBAH
 NPM : 1283171

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : IX/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 1 2017 2	✓	Pertemuan ke-1 keberhasilan PTK?	
	Kamis 2 2017 2	✓	ACQ Bab I-III apa d. logisitas by kita d. m. m. m. m. APD - RPP - observasi - dokumentasi	

Diketahui :
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 0054

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : HABIBAH
NPM : 1283171

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : IX/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16 2017 2	✓	100 APD Orpa sila jith ke peluk sunan trusmi kelas	

Diketahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008200003 2 005

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296
Website: www.metrouniy.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0875/In.28/R/TL.01/02/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **HABIBAH**
NPM : 1283171
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK WIRATAMA KOTA GAJAH guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE COOPERATIF LEARNING TIPE THINK PAIR SHERE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMK WIRATAMA KOTA GAJAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Februari 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Alim Widjanti S.H., S.Pd.



Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Husnul Fatarib, Ph.D
197401041999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 38111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroiniv.ac.id e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

Nomor : 0876/In.28/R/TL.00/02/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK WIRATAMA KOTA
GAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0875/In.28/R/TL.01/02/2017, tanggal 10 Februari 2017 atas nama saudara:

Nama : **HABIBAH**
NPM : 1283171
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK WIRATAMA KOTA GAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE COOPERATIF LEARNING TIPE THINK PAIR SHERE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI SMK WIRATAMA KOTA GAJAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Februari 2017
di-
Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 197401041999031004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : St/06/JST/PP.00.9/3841/2016
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 25 November 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

2. Sdr. Umar, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Habibah**

NPM : 1283171

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan
 - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Ahla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2005 4



YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL WIRATAMA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KELOMPOK BISNIS DAN
MANAJEMEN
SMK WIRATAMA

Jl Jenderal Sudirman No.17 Kotagajah Lampung Tengah 34153 & (0725) 45866

Nomor : 420/1243/05/C.23/2017

Lamp : -

Perihal : Surat Keterangan Telah

Melakukan Penelitian

Yth, Ketua Jurusan Prodi PAI

IAIN Metro

Di

Metro

Dengan Hormat,

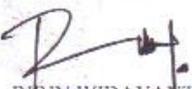
Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMK Wiratama Kotagajah menyatakan bahwa :

Nama : HABIBAH

NPM : 1283171

Telah melakukan penelitian di SMK Wiratama Kotagajah sejak tanggal 15 Februari sampai dengan 8 Maret 2017, Guna mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "PENGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE *THINK PAIR SHARE*".
Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kotagajah, 9 Maret 2017
Mengetahui Kepala SMK Wiratama


RIRIN WIDAYANTI N.H., S. Pd.
NIP. 2550750652300022

PENDIDIK MENJELASKAN MATERI PELAJARAN DAN MEBERI PERTANYAAN
UNTUK DI KERJAKAN MASING-MASING (*THINK*)





PESERTA DIDIK MENERJAKAN PERTANYAAN DARI PENDIDIK
(*THINK*)





PESERTA DIDIK SEDANG DISKUSI KELOMPOK (*PAIR*)





PESERTA DIDIK SEDANG BERBAGI JAWABAN (*SHARE*)





MEMBIMBING PESERTA DIDIK MEMBUAT RANGKUMAN



RIWAYAT HIDUP



Habibah dilahirkan di Gantiwarno pada tanggal 11 Mei 1993, anak kelima dari pasangan Bapak Ali Musman dan Ibu Muhsonah.

Pendidikan penulis ditempuh di SD Negeri 2 Kalibening dan selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Metro dan Selesai tahun 2008. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Pekalongan dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah Dan ilmu keguruan dimulai pada Semester 1 TA. 2012/2013.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan IAIN Metro sebagai anggota Badan Esekutif Mahasiswa (BEM) Jurusan Tarbiyah.